

**LAYANAN *HOME VISIT* SEBAGAI UPAYA PENANGANAN
KENAKALAN SISWA DI SMP ISLAM NGADIREJO TEMANGGUNG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Halimah Sa'diyah

11220111

Pembimbing:

A.Said Hasan Basri, S. Psi., M.Si

NIP: 19750427200801 1 008

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 918 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**LAYANAN HOME VISIT SEBAGAI UPAYA PENANGANAN KENAKALAN
SISWA DI SMP ISLAM NGADIREJO TEMANGGUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Halimah sa'diyah
Nomor Induk Mahasiswa : 11220111
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 12 Mei 2015
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

A. Said Hasan Basri, S. Psi, M. Si
NIP. 19750427200801 1 008

Penguji II,

Dr. Irsyadunnas, S. Ag., M. Ag
NIP. 19710413 199803 1 006

Penguji III,

Drs. H. Abdullah, M. Si
NIP. 19640204 199203 1 004

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Dekan,



Dr. Nurjanah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 FAX (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Halimah Sa'diyah
NIM : 11220111
Judul Skripsi : Layanan *Home Visit* Sebagai Upaya Penanganan
Kenakalan Siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 April 2015

Mengetahui,

Sekretaris Jurusan BKI

Pembimbing



A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

NIP. 19750427 200801 1 008

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

NIP 19750427 200801 1 008

SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Halimah Sa'diyah
NIM : 11220111
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **Layanan Home Visit Sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 29 April 2015

Yang menyatakan,



Halimah Sa'diyah

11220111

Halaman Persembahkan

Seiring Rasa Syukur kepada Allah SWT

Karya Sederhana Ini penulis persembahkan Untuk

AyahandaTercinta H. Suwarno dan Ibunda Tersayang Latifah

Terimakasih atas Do'a, Kasih sayang, nasehat dan juga tenaga

Tanpa lelah semua telah tercurahkan dalam setiap hembusan nafasmu

untuk penulis

MOTTO

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَابْوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِهِ

Artinya “Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, tetapi orangtuanyalah yang menjadikan dia seorang Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (H.R Bukhori)¹



¹Imam Az-zabidi, *Ringkasan Shohih Bukhori*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2008), hlm. 273.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدى لولا ان هدانا الله لا حولا ولا قوة الا بالله العلي العظيم . اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya berupa rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan yang lurus.

Adapun dalam penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penanganan kenakalan siswa melalui layanan *home visit* di SMP Islam Ngadirejo Temanggung. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para jajaran pejabat Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjanah, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhsin Kalida, S.Ag, M.A., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Nailul Falah, S.Ag., M.Si., selaku penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi pada penulis.
5. Much. Choirudin, S.Pd., selaku dosen pembimbing proposal, terima kasih atas segala waktu, tenaga serta kesabaran dan ketelitian dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.
6. Said Hasan Basri, S. Psi., M. Si., selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas waktu, tenaga, kesabaran dan ketelitian dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membagikan ilmunya selama penulis belajar di jurusan.
8. Seluruh staf bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan peneliti dalam urusan akademik dan penelitian skripsi.
9. Terima kasih kepada bapak K.H Abdullah Munir selaku kepala sekolah SMP Islam, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Islam Ngadirejo Temanggung, dan tidak lupa terimakasih kepada bu Ifa, pak Wal dan pak rudi, pak Usman serta seluruh anggota guru BK, dewan guru, anggota TU dan siswa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Terima kasih buat kakak-kakak ku tersayang mbak Fatchul Janah dan mas Imung, mas Fatchurrohman, mbak Umi dan mas Aly, mbak Azaq dan mas Sodik, terimakasih atas motivasi dan dukungannya selama ini, dan tidak lupa pada ponakan-ponakanku dek Amira, dek Nada, dek Biyan dan dek Irsyad, yang selalu menghibur ketika berkumpul.
11. Terima kasih buat pak lek ku Drs. Rofi'i. M.H dan buleuk Dra. Ari Rahmawati yang sedang berjuang menyelesaikan gelar Masternya, terima kasih atas motivasi dan do'a nya.
12. Terima kasih pada keluarga besar PP. Miftrosy khususnya mas As'ad, dek falah, dek NH yang selalu membantu dan memberikan motivasi dan juga terimakasih pada keluarga besar PP. Wahid Hasyim khususnya asrama Alhikmah.
13. Terima kasih pada teman seperjuangan BKI 2011, yang selalu memotivasi dan terima kasih atas bantuanya.
14. Terima kasih pada seluruh keluarga besar SMP Muhammadiyah 2 Mlati yang sudah memberikan kesempatan pada kami untuk praktik lapangan dan terimakasih pada seluruh teman-teman perjuangan PPL, Meilila, Ira, Dea, Ragil dan Yati.
15. Terima Kasih pada keluarga besar Dusun Kenaran Banjarharjo yang sudah memberikan banyak pengalaman nyata pada kami dan juga terima kasih pada

teman-teman seperjuangan KKN, Ermas, Vika, Putri, Thalaza, Iqbal, Pohan dan Dullah.

16. Terima kasih pada BFF Riza, Anis, Ela, Niva yang selalu membantu dan memotivasi serta membuat hari-hariku semakin berwarna.
17. Terima kasih pada seluruh sahabatku dek Cinu, Cempluk, Ulpek, Husna, Nurma, Kupret, mas Udin, mas Masykur, mas Habibi yang selalu membantu dan memotivasi.
18. Terima kasih juga pada semua pihak yang mendukung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebaikan semuanya

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, serta pembaca dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam.

Yogyakarta, 26 April 2015



Halimah Sa'diyah

ABSTRAK

HALIMAH SA'DIYAH, Layanan *Home Visit* Sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Kenakalan siswa yang terjadi di SMP Islam, tidak hanya disebabkan oleh faktor internal namun juga faktor eksternal. Kurangnya kontrol dan perhatian dari orangtua atau wali siswa dapat menjadikan salah satu pemicu kenakalan siswa. Orangtua berperan penting dalam perkembangan siswa. Oleh karena itu, salah satu metode yang digunakan sebagai upaya penanganan adalah layanan *home visit*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo yang ditangani dengan *home visit* dan tahap pelaksanaan layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung. Sumber data dalam penelitian ini adalah 3 guru BK, 3 siswa yang sering melakukan pelanggaran dan pernah di berikan layanan *home visit* serta 2 orangtua atau wali siswa yang pernah diberikan layanan *home visit*. Objek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk kenakalan siswa yang ditangani dengan *home visit* dan tahap pelaksanaan layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman. Untuk mendapatkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi guna mendapatkan keabsahan data.

Hasil penelitian ini adalah bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung yang di tangani dengan layanan *home visit* yaitu bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa yang bersifat amoral dan asosial yang penyelesaiannya tidak dapat diatur dengan Undang-undang Negara yaitu (1) bolos sekolah, (2) perkelahian antar siswa, dan (3) merokok. Tahap pelaksanaan layanan *home visit* di SMP Islam Ngadirejo Temanggung yaitu (1) tahap persiapan, melalui identifikasi masalah siswa, menyiapkan materi, menentukan waktu pelaksanaan dan mengirim surat pada orangtua atau wali siswa (2) pelaksanaan, hal yang dilakukan guru BK pada tahap pelaksanaan yaitu menyampaikan permasalahan siswa pada orangtua atau wali siswa, mengentaskan permasalahan siswa, menjalin kerjasama dengan orangtua atau wali siswa, menyampaikan visi dan misi SMP Islam Ngadirejo (3) evaluasi (4) laporan, serta (5) memantau perkembangan siswa atau tindak lanjut.

Kunci : Layanan *home visit* dan kenakalan siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	35
I. Sistematika Pembahasan	43

BAB II : GAMBARAN UMUM LAYANAN BIMBINGAN	
DAN KONSELING SMP ISLAM NGADIREJO.....	45
A. Selayang Pandang SMP Islam Ngadirejo Temanggung	45
B. Gambaran Umum Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.....	49
C. Gambaran Umum Layanan <i>Home Visit</i> di SMP Islam Ngadirejo	63
BAB III : PENANGANAN KENAKALAN SISWA MELALUI	
LAYANAN HOME VISIT DI SMP ISLAM NGADIREJO.....	74
A. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa di SMP Islam Ngadirejo yang Ditangani dengan <i>Home Visit</i>	75
B. Pelaksanaan Layanan <i>Home Visit</i> di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.....	80
BAB IV : PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
C. Kata Penutup	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jabatan yang ditetapkan kepada guru BK SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling SMP Islam Ngadirejo



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Analisis Data

Gambar 2. Struktur Organisasi BK SMP Islam Ngadirejo



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis memandang perlu membatasi judul penelitian ini untuk menghindari kekeliruan pemahaman dan penafsiran terhadap isi dan maksud judul penelitian ini “Layanan *Home Visit* Sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa Di SMP Islam Ngadirejo Temanggung” agar diperoleh pemikiran yang terarah, sebagaimana yang diharapkan dalam pembahasan penelitian ini, maka penulis membatasi judul penelitian ini dengan penegasan judul sebagai berikut:

1. Layanan *Home Visit*

Layanan *home visit* atau kunjungan rumah adalah kegiatan guru BK mengunjungi tempat tinggal orangtua atau wali siswa. Penanganan permasalahan siswa sering memerlukan pemahaman lebih jauh tentang keadaanya di rumah, sehingga diperlukan kunjungan langsung ke rumah untuk melihat kondisi yang sesungguhnya.¹ Sedangkan menurut istilah *home visit* adalah kegiatan untuk memperoleh data kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah siswa melalui pertemuan dengan orangtua atau keluarganya.²

¹Hibana S. Rahman, *Bimbingan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta : UCY Press, 2003), hlm. 76.

²Deni Febriana, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 88.

Maksud penulis tentang layanan *home visit* dari judul penelitian adalah kegiatan seorang guru BK mengunjungi rumah orangtua atau wali siswa yang mempunyai masalah untuk melihat keadaan rumah dan lingkungan keluarga di rumah dan sekitarnya sehingga dapat diketahui penyebab kenakalan siswa.

2. Upaya Penanganan

Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud.³ Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud), memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan lain sebagainya.⁴ Penanganan adalah proses, perbuatan, cara menangani, penggarapan.⁵ Yang dimaksud upaya penanganan dalam penelitian ini adalah suatu usaha dalam proses yang dilakukan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran dalam rangka mencapai penyelesaian permasalahan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung dengan layanan *home visit*.

3. Kenakalan Siswa

Kenakalan siswa adalah tindak perbuatan yang bertentangan dengan hukum, agama dan norma-norma masyarakat, sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga

³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hlm. 1132.

⁴ Pius A Partanto dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkols, 2005), hlm 770

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, cetakan ke 3, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), hlm. 897.

merusak dirinya sendiri.⁶ Sedangkan menurut Fuad Hasan dalam bukunya B. Simandjuntak kenakalan siswa adalah perbuatan anti sosial yang dilakukan oleh siswa sebagai remaja yang bilamana dilakukan oleh orang dewasa dikualifikasikan sebagai tindak kejahatan.⁷ Maksud pengertian kenakalan siswa dalam judul penelitian ini adalah suatu perbuatan yang melanggar norma atau aturan yang berlaku di lingkungan sekolah yang dilakukan oleh siswa seperti bolos sekolah, perkelahian antar siswa, dan merokok. Seorang siswa yang berusia 12-17 tahun disebut juga usia remaja.

4. SMP Islam Ngadirejo Temanggung

SMP Islam Ngadirejo Temanggung adalah sebuah lembaga yayasan pendidikan yang beralamat di dusun Rejosari RT 01 RW 03 Desa Ngadirejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah, didirikan pada Tahun 1982 oleh pengurus Nahdlotul Ulama' (MWC NU).⁸

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan Layanan *Home Visit* Sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa Di SMP Islam Ngadirejo Temanggung adalah suatu kegiatan guru BK mengunjungi

⁶Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free sex dan Pemecehanya*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 90.

⁷B. Simandjuntak, *Latar Belakang Kenakalan Remaja*, (Bandung : Alumni, 1984), hlm. 46.

⁸Observasi Letak Geografis SMP Islam Ngadirejo Temanggung, pada tanggal 2 Februari 2014.

rumah orangtua atau wali siswa untuk menangani siswa yang melakukan pelanggaran norma atau aturan yang berlaku di SMP Islam Ngadirejo Temanggung seperti bolos sekolah, perkelahian antar siswa, dan merokok.

B. Latar Belakang

Siswa dalam usia perkembangan masih tergolong remaja. Masa remaja adalah masa yang penting dalam perjalanan hidup manusia. Masa ini merupakan masa yang menentukan bagi masa dewasa. Siswa dikatakan remaja pada usia 13-17 tahun (remaja awal), di mana dalam masa ini ditandai dengan keadaan yang tidak stabil.⁹

Pada masa ini terjadi berbagai perubahan yang tidak mudah bagi seorang remaja (termasuk siswa) untuk menghadapinya tanpa bantuan dan pengertian dari orangtua atau wali siswa, serta orang dewasa pada umumnya.¹⁰ Orangtua atau wali siswa sebagai orang dewasa di rumah dan guru sebagai orang dewasa di sekolah harus lebih memperhatikan kegiatan siswa dalam kesehariannya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Peran orangtua atau wali siswa sangat dibutuhkan dalam perkembangan siswa. Orangtua atau wali siswa harus mampu memahami dan mengerti masa yang sedang dialami oleh anaknya. Keadaan keluarga *broken* (ayah dan ibu bercerai), suasana di rumah yang tidak kondusif, orangtua bekerja di luar negeri dan kurangnya perhatian serta kontrol dari orangtua

⁹Soesilowindradini, *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 147.

¹⁰Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta : PT Bulan bintang, 2004), hlm. 28.

terhadap anak dapat menjadi pemicu kenakalan.¹¹ Oleh karena itu, keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangannya karena dalam keluargalah mereka mendapatkan pendidikan pertama kali.

Menurut pengamat sosial budaya Universitas Indonesia (UI) sesibuk apapun orangtua tidak seharusnya meninggalkan anaknya begitu saja karena akhir-akhir ini kenakalan siswa sudah semakin berbahaya jika tanpa pengawasan dari orangtuanya.¹² Contohnya di kawasan rel kereta api Jatinegara Jakarta Timur pada tanggal 08 Oktober 2014 terjadi tawuran antar pelajar SMP yang menyebabkan kemacetan jalan.¹³ Selain itu ada juga kenakalan yang dilakukan oleh siswa di sekolah seperti membolos sekolah, melanggar tata tertib sekolah, tawuran, merokok, minum-minuman keras, menjadi pecandu narkoba dan lain sebagainya.¹⁴

Berbagai fenomena kenakalan siswa di atas tidak hanya disebabkan oleh faktor internal namun juga faktor eksternal. Faktor internal di antaranya perkembangan kepribadian yang terganggu, individu mempunyai cacat tubuh, individu mempunyai kebiasaan mudah terpengaruh, taraf intelegensi yang rendah. Sedangkan faktor eksternal di antaranya adalah lingkungan pergaulan yang kurang baik, kondisi keluarga yang tidak mendukung terciptanya

¹¹Albertus Edwick, *Penanggulangan Kenakalan Remaja di SMP Negeri Nomor 17 Pontianak*, *Jurnal SI Ilmu Sosiatri*, Vol.2, Nomor 2, Agustus 2013, hlm 5.

¹²Komaruddin Bagja Arjawinangun, *Pelajar SMP Terlibat Tawuran di Rel Kereta Jatinegara*, <http://m.Sindonews.com> diakses pada /2014/10/8.

¹³Ronald Steven, *Kenakalan Anak Akibat Kurang Komunikasi*, <http://m.Sindonews.com>, diakses pada /2014/10/11.

¹⁴Albertus Edwick, *Penanggulangan Kenakalan Remaja di SMP Negeri Nomor 17 Pontianak*, hlm 2.

perkembangan kepribadian anak yang baik, pengaruh media massa, kurangnya kasih sayang yang dialami anak-anak, kecemburuan sosial atau frustrasi terhadap keadaan sekitar.¹⁵ Dengan berbagai faktor di atas maka sangat diperlukan adanya bimbingan dan pantauan dari orangtua atau wali siswa dan juga pihak sekolah khususnya guru BK.

Meskipun tidak dapat dipungkiri potensi kenakalan siswa selalu ada, akan tetapi pencegahan terhadap kenakalan siswa ini dapat dilakukan dengan berbagai metode tergantung pada tingkat kenakalan siswanya. Salah satu metode yang dipandang cukup efektif adalah metode *home visit* dalam penanganan kenakalan siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, SMP Islam Ngadirejo Temanggung merupakan sekolah yang menggunakan layanan *home visit* dalam penanganan kenakalan siswa yang dilakukan oleh guru BK sebagai pembimbing untuk membantu menyelesaikan atau mengentaskan permasalahan siswa. *Home visit* adalah salah satu metode dalam menjembatani komunikasi antara sekolah, orangtua atau wali siswa dan masyarakat. *Home visit* bertujuan untuk mendapat data tambahan tentang siswa, khususnya yang berkaitan dengan keadaan rumah, menyampaikan permasalahan pada orangtua, dan juga membangun komitmen orangtua untuk turut bertanggung jawab dan bekerjasama menangani masalah siswa.¹⁶

¹⁵Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 15.

¹⁶Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17...*, hlm. 76.

Adanya *home visit* akan membantu menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan siswa di sekolah.¹⁷ Partisipasi orangtua sangat penting bagi sekolah dalam rangka mengatasi berbagai masalah yang terjadi pada siswa di sekolah.¹⁸ Oleh karena itu, kenakalan-kenakalan siswa yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal perlu ditindak lanjuti oleh pihak sekolah khususnya guru BK disertai kerjasama dengan orangtua atau wali siswa. Dengan demikian, diharapkan terjalin kerjasama yang baik, saling memantau perkembangan siswa antara pihak sekolah dan orangtua atau wali siswa, diharapkan pula dapat menciptakan siswa yang berkualitas serta lingkungan pendidikan yang harmonis dan kondusif.

Sebagaimana telah diketahui bahwa dalam diri seorang siswa terdapat faktor internal dan eksternal yang menjadi faktor pemicu kenakalan siswa. SMP Islam Ngadirejo Temanggung merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai kedisiplinan namun masih terjadi kenakalan yang dilakukan oleh para siswa, seperti bolos sekolah, berkelahi antar siswa, merokok dan alpha dan lain sebagainya.¹⁹ Namun hal ini masih merupakan pelanggaran atau kenakalan ringan. Seorang siswa tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran kriminal yang penanganannya diatur dengan Undang-undang Negara, mencerminkan salah satu keefektifan metode layanan *home visit* yang dilakukan oleh guru BK di SMP Islam Ngadirejo

¹⁷Nurul Yaqien, *Esensialitas Home visit dalam Pendidikan*, Madrasah, Vol 1, No.1. Juli-Desesember 2008, hlm. 6.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 6.

¹⁹Hasil wawancara dengan bapak Waluja, koordinator BK di SMP Islam Ngadirejo Temanggung, pada hari Sabtu 22 Maret 2014.

Temanggung. Meskipun demikian kenakalan-kenakalan siswa tersebut harus segera ditangani sebelum kenakalan-kenakalan tersebut menjadi pelanggaran berat.

Oleh karena itu, metode *home visit* perlu dikembangkan, mengingat begitu pentingnya peran orangtua atau wali siswa dalam upaya membantu menangani kenakalan siswa yang masih membutuhkan perhatian dan juga betapa pentingnya kerjasama antara orangtua atau wali siswa dengan pihak sekolah SMP Islam Ngadirejo Temanggung khususnya guru BK dalam upaya mengatasi kenakalan siswa yang masih ringan agar tidak menjadi kenakalan berat. Hal ini dijelaskan oleh bapak Waluja selaku koordinator BK SMP Islam Ngadirejo yaitu

“Kurangnya motivasi orangtua dalam pendidikan menjadi salah satu pemicu kenakalan siswa di SMP Islam mbak. Nah dengan hal ini menyebabkan mereka kurang mengontrol dan memperhatikan kegiatan siswa sehari-hari dengan berbagai alasan. Mereka terlalu mempercayakan anaknya pada pihak sekolah padahal siswa sangat membutuhkan perhatian orangtua atau wali siswa yang lebih, kami sudah berusaha mendoakan dan memantau 24 jam, namun harus diimbangi dengan perhatian dan kontrol dari orangtua atau wali siswa, karena siswa SMP merupakan siswa yang masih remaja dan masih labil.”²⁰

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa guru BK SMP Islam Ngadirejo membutuhkan bantuan dari orangtua atau wali siswa dalam mengentaskan permasalahan atau kenakalan siswa oleh karena itu guru BK SMP Islam menggunakan metode *home visit* agar terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antara orangtua atau wali siswa dalam mengentaskan permasalahan siswa. Guru BK SMP Islam melaksanakan *home visit* dua (2)

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Waluja, koordinator BK SMP Islam, di ruang BK pada tanggal 12 Desember 2014.

kali yaitu secara rutin setiap tahun ajaran baru untuk melaporkan hasil belajar dan perkembangan siswa dan secara insidental sebagai upaya penanganan kenakalan siswa. Dengan hal ini dapat tercipta siswa yang berkualitas sesuai dengan harapan orangtua atau wali siswa dan guru serta tercipta lingkungan sekolah yang harmonis dan kondusif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung yang ditangani dengan *home visit*?
2. Bagaimana tahap pelaksanaan layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung yang ditangani dengan *home visit*.
2. Tahap pelaksanaan layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis, di antara kedua kegunaan tersebut antara lain :

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan bimbingan dan konseling Islam khususnya dalam hal layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta acuan terutama bagi guru BK untuk menangani kenakalan siswa.

b. Bagi Orangtua atau Wali Siswa

Diharapkan orangtua atau wali siswa lebih memperhatikan dan memantau perkembangan dan tingkah laku siswa mengingat pentingnya peran orangtua atau wali siswa untuk perkembangan siswa, sehingga tidak terlibat dalam kenakalan siswa di sekolah.

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis temukan ada beberapa penelitian ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Skripsi dengan judul "*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Piri 1 Yogyakarta,*" ditulis oleh Itra Emilia Febriani Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.

Penelitian ini membahas tentang usaha yang dilakukan guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa dengan memberikan bimbingan di setiap kelas pada jam kosong dengan memberikan arahan dan nasehat yang bermakna. Jika ada siswa yang melanggar, maka metode yang digunakan adalah bersifat mendidik, misalnya shalat dhuha dan membaca Al-Qur'an.²¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan objek kenakalan siswa dan menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini fokus pembahasannya masih umum yaitu peran guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa namun penelitian yang penulis lakukan fokus pada layanan pendukung konseling "*home visit*" dalam mengatasi kenakalan siswa.

2. Skripsi dengan judul "*Kenakalan Siswa dan Upaya Mengatasinya Di Madrasah Tsanawiya Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*" ditulis oleh Isria Afifah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009. Penelitian ini membahas tentang jenis kenakalan siswa yang sering dilakukan oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum yaitu (a) kenakalan melawan status, (b) kenakalan yang menimbulkan kerugian materi pada orang lain, (c) kenakalan yang menimbul kankorban fisik pada orang lain, dan (d) kenakalan sosial. Selain itu juga membahas tentang usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam menanggulangi

²¹ Itra Emilia Febriani, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Piri 1 Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

kenakalan siswa yaitu dengan usaha preventif, kuratif dan represif.²² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan objek kenakalan siswa, perbedaannya adalah penelitian yang penulis lakukan fokus pada layanan *home visit*, sedangkan penelitian ini fokus pada upaya penanganan siswa secara umum.

3. Skripsi dengan judul "*Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MAN 1 Model Bengkulu*" yang ditulis oleh Ahmad Afif Budiharto, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009. Penelitian ini membahas tentang peran guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa seperti merokok, berkelahi, main HP saat KBM, mengambil hak orang lain, tidak sekolah, mencontek saat ujian, tidak datang tepat waktu, berpakaian tidak rapi, rambut panjang. Metode yang dilakukan dengan menggunakan konseling individual dan konseling kelompok. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan objek kenakalan siswa dan perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada peran guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa agar tidak meningkat. Tetapi penelitian yang penulis lakukan lebih fokus pada layanan pendukung konseling yaitu *home visit*.

4. Skripsi dengan judul "*Implementasi Home Visit Dalam Menanggulangi Kenakalan dan Memantau Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung kidul*" ditulis oleh Achmad Imam

²²Isria Afifah, *Kenakalan Siswa dan Upaya Mengatasinya di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

Faizal, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013. Penelitian ini membahas implementasi layanan *home visit* dalam menanggulangi kenakalan siswa dan memantau perilaku keagamaan siswa. Dengan program *home visit* ini kenakalan siswa berkurang dan orangtua lebih memperhatikan anak-anaknya khususnya dalam mengamalkan perintah-perintah agama.²³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama fokus pada layanan *home visit* dan kenakalan siswa dan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan objek kenakalan siswa dan perilaku keagamaan sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya menggunakan objek kenakalan siswa.

G. Kerangka Teori

Pada kerangka teori ini penulis menguraikan beberapa pendapat para ahli atau teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Adapun teori yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Tinjauan tentang Layanan *Home Visit*

a. Pengertian *Home Visit*

Home visit yaitu kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi

²³Ahmad Imam Faizal, *Implementasi Home visit dalam Menanggulangi Kenakalan dan Memantau Perilaku Keagamaan Siswa di SMK 1 Muhammadiyah Playen Gunungkidul*, Skripsi tidak di terbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 83.

terentaskannya permasalahan siswa (klien atau konseli) melalui kunjungan ke rumahnya.²⁴

Menurut Prayitno *home visit* dapat bermakna upaya mendeteksi keluarga dalam kaitanya dengan permasalahan individu atau siswa yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan bimbingan dan konseling.²⁵

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa *home visit* adalah kegiatan guru BK mengunjungi rumah orangtua atau wali siswa yang bermasalah, untuk mencari data-data dari orangtua atau wali siswa yang berkaitan dengan kenakalan siswa untuk mengentaskan permasalahan siswa.

b. Tujuan *Home Visit*

Home visit atau kunjungan rumah memiliki beberapa tujuan di antaranya adalah :

- 1) Untuk memperoleh berbagai keterangan (data) yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa.
- 2) Untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan siswa.²⁶

²⁴Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 91.

²⁵Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 241.

²⁶Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Edisi Revisi, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2010), hlm. 83.

Sedangkan Tohirin menyatakan bahwa tujuan *home visit* berkenaan dengan empat fungsi layanan konseling.²⁷ Diantara ke empat (4) fungsi layanan tersebut adalah:

1) Fungsi Pemahaman

Home visit bertujuan untuk memahami kondisi siswa, kondisi rumah dan kondisi keluarga.

2) Fungsi Pencegahan

Home visit bertujuan untuk mencegah timbulnya atau memecahkan masalah siswa terutama yang disebabkan oleh faktor-faktor keluarga.

3) Fungsi Pengembangan dan Pemeliharaan

Home visit bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan dan pemeliharaan potensi siswa.

Berdasarkan ke 4 (empat) fungsi layanan di atas yaitu fungsi pemahaman, pencegahan, pengembangan dan pemeliharaan, dapat penulis simpulkan bahwa layanan *home visit* memiliki tujuan yang berbeda-beda, akan tetapi tujuan utamanya sama yaitu mencari data-data yang diperlukan sebagai upaya guru BK dalam mengentaskan permasalahan atau kenakalan siswa yang berhubungan dengan keluarga atau lingkungan masyarakat tempat dimana siswa dan keluarganya tinggal, agar terhindar dari permasalahan atau kenakalan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

²⁷Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah...*, hlm. 242-243.

c. **Komponen *Home Visit*.**

Menurut Tohirin ada 3 komponen pokok berkenaan dengan *home visit* yaitu kasus, keluarga dan konselor.²⁸ Adapun penjelasannya adalah:

1) Kasus

Home visit difokuskan pada penanganan kasus yang dialami siswa atau klien yang terkait dengan keluarga.

2) Keluarga

Keluarga yang menjadi fokus *home visit* meliputi kondisi-kondisi sebagai berikut:

- a) Orangtua atau wali siswa.
- b) Anggota keluarga yang lain.
- c) Orang-orang yang tinggal dalam keluarga yang bersangkutan.
- d) Kondisi fisik rumah, isinya dan lingkungannya.
- e) Kondisi ekonomi dan hubungan sosio emosional yang terjadi dalam keluarga.

3) Guru BK

Guru BK bertindak sebagai perencana, pelaksana, dan sekaligus pengguna hasil-hasil *home visit*.

d. **Metode Layanan *Home Visit***

Metode layanan *home visit* merujuk pada metode bimbingan dan konseling, karena layanan *home visit* merupakan layanan

²⁸ *Ibid.*, hlm 243-245

pendukung bimbingan dan konseling. Sehingga metode tersebut dapat digunakan untuk layanan *home visit*. Metode tersebut berdasarkan dari segi komunikasi dibagi menjadi dua yaitu metode langsung dan tidak langsung. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :²⁹

1) Metode Langsung

Metode langsung adalah metode dimana guru BK melakukan komunikasi langsung atau tatap muka dengan siswa dan orangtua atau wali siswa. Teknik yang digunakan adalah bimbingan konseling individu dan bimbingan konseling kelompok.

2) Metode tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan dengan menggunakan media komunikasi seperti papan bimbingan, brosur, internet, majalah dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode layanan *home visit* menggunakan metode langsung yaitu guru BK bertatap muka langsung dengan siswa dan orangtua atau wali siswa dengan bimbingan konseling individu dan bimbingan konseling kelompok. Sedangkan metode tidak langsung adalah metode yang menggunakan media papan bimbingan, brosur, internet, majalah dan lain sebagainya.

²⁹M. Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan Untuk Fakultas Tarbiah, Komponen MKDK*, hlm. 150.

e. Pelaksanaan Layanan *Home Visit*

Beberapa tahap pelaksanaan *home visit* yang dilakukan oleh guru BK agar berjalan dengan sistematis. Menurut Prayitno dan Erman Amti tahap-tahap pelaksanaan yang harus dilakukan dalam layanan *home visit* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan perlunya *home visit* kepada siswa yang bersangkutan. *Home visit* tidak dapat dilakukan sebelum siswa memahami kegunaan itu dan mempersilangkannya.
- 2) Menyusun rencana dan agenda yang konkret serta menyampaikannya kepada orang tua yang akan dikunjungi itu. *home visit* tidak dapat dilakukan sebelum orangtua mengizinkannya.³⁰

Sedangkan Tohirin menjelaskan tahap-tahap pelaksanaan *home visit* secara rinci sebagaimana kegiatan-kegiatan bimbingan yang lainnya.³¹ Antara lain sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan hal-hal yang harus dilakukan oleh guru BK adalah:

- a) Menetapkan kasus dan siswa yang memerlukan *home visit*.
- b) Menyampaikan pada siswa tentang pentingnya *home visit*.

³⁰Prayitno dan Erman Amti, *Dasar- Dasar Bimbingan dan konseling*, (Jakarta : PT Rhineka cipta, 2008), hlm. 324.

³¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah...*, hlm. 249-250.

- c) Menyiapkan data atau informasi pokok yang perlu dikomunikasikan dengan keluarga.
- d) Menetapkan materi atau data yang akan diungkap dan peranan masing-masing anggota keluarga yang akan ditemui.
- e) Menyiapkan kelengkapan administrasi.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan *home visit* ini yang seharusnya dilakukan guru BK adalah:

- a) Mengkomunikasikan rencana *home visit* kepada berbagai pihak yang terkait.
- b) Melakukan *home visit* dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut yaitu:
 - (1) Bertemu orangtua atau wali siswa atau anggota keluarganya.
 - (2) Membahas permasalahan siswa.
 - (3) Melengkapi data.
 - (4) Mengembangkan komitmen orangtua atau wali siswa atau anggota keluarga lainnya.
 - (5) Menyelenggarakan konseling kepada keluarga apabila memungkinkan.
 - (6) Merekam dan menyimpulkan hasil kegiatan.

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menentukan nilai atas suatu objek tertentu. Dalam suatu layanan atau program evaluasi ini harus dilakukan, baik proses maupun hasil.

4) Analisis hasil evaluasi

Pada tahap analisis ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisis terhadap efektivitas penggunaan hasil *home visit*.

5) Tindak lanjut

Pada tahap tindak lanjut ini yang dilakukan oleh seorang guru BK adalah:

- a) Mempertimbangkan apakah perlu dilakukan *home visit* lanjutan atau tidak.
- b) Mempertimbangkan tindak lanjut layanan dengan menggunakan data hasil *home visit* yang lebih lengkap dan akurat.

6) Laporan

Pada tahap laporan ini guru BK melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun laporan kegiatan *home visit*.
- b) Menyampaikan laporan kegiatan *home visit* kepada berbagai pihak yang terkait.
- c) Mendokumentasikan laporan *home visit*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan pelaksanaan *home visit* meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan.

Teori ini menjelaskan pelaksanaan *home visit* secara umum bukan hanya untuk menangani kenakalan siswa akan tetapi semua permasalahan siswa. Dalam penelitian ini pelaksanaan *home visit* yang digunakan oleh guru BK antara kenakalan siswa yang satu dengan yang lainnya sama, akan tetapi ada sedikit perbedaan dalam materi yang disampaikan yaitu disesuaikan dengan kenakalan siswa yang akan diberikan layanan.

2. Tinjauan tentang Kenakalan Siswa

a. Pengertian Kenakalan Siswa

Siswa ditinjau dari segi usia tergolong remaja. Kenakalan siswa masih kategori kenakalan remaja atau *juvenile delinquency* menurut B. Simanjuntak adalah suatu perbuatan itu disebut dengan *deliquent* apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat di mana dirinya hidup, suatu perbuatan yang anti sosial dimana di dalamnya terkandung unsur-unsur normatif.³² Istilah kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang yang luas dari tingkah laku yang tidak dapat diterima secara

³²Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta : PT. Rhineka cipta, 1991), hlm. 5.

sosial (misalnya bersikap berlebihan di sekolah) sampai pelanggaran status (seperti melarikan diri) hingga tindak kriminal (pencurian).³³

Menurut WHO membagi usia remaja menjadi 2 bagian yaitu remaja awal usia 10-14 tahun dan remaja ahir usia 15-20 tahun.³⁴

Dapat dipahami bahwa kenakalan siswa ini adalah kenakalan siswa yang terkait dengan perilaku yang menyimpang atau melanggar norma-norma atau aturan yang berlaku.

b. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa

Bentuk-bentuk kenakalan siswa bermacam-macam. Menurut Jamal Makmur Asmani bentuk-bentuk kenakalan minor di sekolah di antaranya adalah :³⁵

1) Merokok

Merokok seolah-olah kini sudah menjadi *brand image* bagi para siswa, tidak semua siswa yang merokok dikatakan nakal, akan tetapi merokok mempunyai dampak yang besar bagi masa depan siswa, terutama bagi fisik siswa. Oleh karena itu, bagi siswa yang masih sekolah dan belum berpenghasilan, dilarang merokok karena dapat menjadikan sifat boros uang jajan yang diberikan orangtua dan mengganggu pelajaran.

³³John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta : Erlangga 2003), hlm. 519.

³⁴Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hlm. 10.

³⁵Jamal Makmur Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, (Yogyakarta: Bukubiru, 2012), hlm. 106-118.

2) Berkelahi

Tidak jarang di sekolah terjadi perkelahian yang dilakukan oleh siswa mengingat emosi seorang siswa yang belum stabil. perkelahian dapat mengakibatkan ketidaksehatan pada fisik dan juga rusaknya moral seorang siswa, oleh karena itu, perkelahian antar siswa harus segera di tangani sebelum menjadi tindakan kriminal yang harus diselesaikan dengan Undang-undang Negara.

3) Pacaran

Pacaran adalah ketertarikan antara seorang laki-laki dan perempuan yang dilandasi oleh cinta. Cinta adalah ekspresi di antara dua orang yang didalamnya ada rasa rindu, ingin selalu bersama, menghabiskan dana untuk menyenangkan pasangan dan lain-lain.

4) Sering bolos

Banyak siswa yang berangkat sekolah dari rumah, akan tetapi keluar dari lingkungan sekolah sebelum jam pelajaran selesai dengan alasan yang tidak jelas. Siswa yang sering membolos harus segera ditangani sebelum menular pada siswa yang lainnya. Banyak siswa yang sering membolos hanya untuk main *Play station* (PS).

5) Tidak disiplin.

Disiplin adalah kunci setiap orang untuk menggapai kesuksesan. Ketidak disiplin siswa yang sering dilakukan

adalah datang sekolah terlambat, tidak memakai seragam lengkap dan lain sebagainya. Oleh karena itu agar siswa menjadi sukses harus ditegakkan kedisiplinan sejak dini.

Sedangkan bentuk-bentuk kenakalan siswa menurut Singgih D. Gunarsa adalah sebagai berikut :³⁶

- 1) Perilaku kenakalan yang bersifat amoral dan asosial yang penyelesaiannya tidak dapat diatur dengan undang-undang seperti berbohong, meninggalkan rumah tanpa izin orangtua atau wali siswa, membolos, pergi tanpa tujuan yang jelas, membaca buku porno, cabul, berpakaian tidak pantas atau berpakaian mini.
- 2) Perilaku kenakalan yang bersifat melanggar hukum yang penyelesaiannya diatur dalam undang-undang seperti perjudian, penggelapan barang, penipuan, pemalsuan dan pemerkosaan, percobaan pembunuhan dan pengguguran kandungan.

c. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kenakalan Siswa

Menurut B. Simanjuntak ada dua faktor yang menyebabkan kenakalan siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³⁷

Adapun faktor-faktor internal adalah:

1) Kepribadian

Kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis pada sistem psikosomatis dalam individu yang turut menentukan caranya

³⁶ Singgih D Gunarsa, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Gunung mulia, 1981), hlm. 20-22.

³⁷B. Simandjuntak, *Latar Belakang Kenakalan Remaja...*, hlm. 112-116.

yang unik dalam penyesuaian dirinya dengan lingkungan. Dengan kepribadian yang dimaksudkan adalah keseluruhan sikap, kelaziman pikiran dan khasiat baik biologis maupun psikologis dan sosial yang dimiliki oleh seseorang yang menentukan peranan dan kedudukannya dalam berbagai kelompok dan mempengaruhi kesadaran dirinya.

2) Jenis Kelamin

Perbedaan *sex* memang dapat mempengaruhi tindakan atau sikap. Paul Tappan dalam bukunya B Simandjuntak menyimpulkan tingkat kenakalan laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan.

3) Kedudukan dalam Keluarga

Kedudukan yang dimaksudkan adalah urutan-urutan kelahiran dari *nucleas family*. Berdasarkan penelitian Bigot bahwa anak sulung lebih berkemungkinan jadi *recidivist* dibandingkan dengan anak bungsu.

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang menyebabkan kenakalan siswa adalah sebagai berikut:³⁸

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan wadah yang pertama-tama dan merupakan dasar yang fundamental bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Kebiasaan dan *way of life* orangtua memberikan warna dasar terhadap pembentukan kepribadian anak.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 117-124.

Hal ini dapat menjurus ke arah positif dan ke arah negatif. Lingkungan keluarga ini bermacam-macam keadaannya seperti disharmoni keluarga, *broken home*, sikap perlindungan yang berlebihan dari orangtua dalam mengasuh anak-anaknya dan pendidikan anak-anak terlantar.

Dalam sebuah hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dijelaskan:

ما مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ
الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةِ جَمْعَاءَ هَلْ نُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَذَعَاءَ

Artinya“ Setiap bayi yang dilahir dalam keadaan suci tetapi orang tuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana seekor hewan melahirkan seekor hewan yang sempurna. Apakah kau melihatnya buntung?” (H.R Bukhori)³⁹

Berdasarkan hadits di atas dijelaskan bahwa orangtua atau wali siswa sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, baik ke arah yang positif maupun negatif.

2) Lingkungan Sosial Budaya

Lingkungan tempat anak berpijak sebagai makhluk sosial adalah masyarakat. Anak dibentuk masyarakat membutuhkan masyarakat. Jika masyarakat baik akan membawa pembentukan tingkah laku yang baik pula, lingkungan yang tidak baik dapat membuat seseorang yang tidak baik pula, karena anak-anak sifatnya

³⁹Suryani, *Hadis Tarbawi Analisis Pedagogis Hadis-Hadis Nabi*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 95.

meniru. Di antara lingkungan sosial budaya adalah lingkungan sekolah, media komunikasi massa, dan konflik kebudayaan.

Ada beberapa faktor lain yang menyebabkan terjadinya kenakalan siswa di antaranya adalah:⁴⁰

1) Lemahnya Pengawasan Guru dan Orangtua

Lemahnya pengawasan guru dan orangtua atau wali siswa terhadap tingkah laku siswa, merupakan alasan pertama yang mendorong munculnya kenakalan remaja.

2) Pubertas

Periode Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) merupakan periode dimana seorang siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal yang berbau seksualitas. Apabila tidak mendapatkan jawaban dari orangtua atau wali siswa dan guru maka siswa akan mencarinya sendiri, salah satu media yang paling canggih dan cepat adalah internet, mereka dapat mengakses berita lewat internet.

3) Orangtua yang Terlalu Permisif

Ada dua kemungkinan, karena terlalu sayangnnya orangtua atau karena terlalu pintarnya seorang anak meminta orangtuanya, sehingga sangat mudah dalam meminta sesuatu yang diinginkan. Memberikan uang saku pada anak memang sudah menjadi kewajiban orangtua, oleh karena itu berilah sesuai dengan

⁴⁰ Jamal Makmur Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah...*, hlm. 130-134.

kebutuhan, agar tidak disalahgunakan dan tidak memiliki sifat boros pada akhirnya.

4) Peran Masyarakat dan Lingkungan

Manusia tidak lepas dari peran masyarakat dan lingkungan dalam bersosial. Seorang siswa yang nakal tentunya memiliki penyebab. Penyebab tersebut dapat muncul dari berbagai lingkungan pergaulan baik keluarga, sekolah dan masyarakat.

5) Internet

Internet selain memiliki banyak dampak positif juga memiliki banyak dampak negatif, hal ini juga mendorong terjadinya kenakalan siswa. Perkembangan media ini banyak sekali yang berisi situs-situs pornografi, dan dapat diakses oleh siswa dengan sangat mudah. Sangat ironis sekali apabila perkembangan media ini tidak digunakan sebagaimana mestinya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kenakalan pada siswa antara lain faktor internal yang meliputi kepribadian, jenis kelamin dan kedudukan dalam keluarga. Kemudian faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial budaya. Ada beberapa faktor lain yang menyebabkan kenakalan siswa adalah lemahnya pengawasan guru dan orangtua, pubertas, orangtua yang terlalu permisif, peran masyarakat dan lingkungan, dan internet.

d. Motif Kenakalan Siswa

Ada beberapa motif yang mendorong siswa untuk melakukan tindak kenakalan, di antaranya adalah:⁴¹

- 1) Untuk memuaskan kecenderungan akan keserakahan.
- 2) Meningkatnya agresifitas dan dorongan seksual.
- 3) Pola asuh dan didikan orangtua yang keliru, sehingga anak menjadi manja dan lemah mentalnya.
- 4) Hasrat untuk berkumpul dengan teman senasib dan sebaya, serta kesukaan untuk meniru-niru.
- 5) Kecenderungan pembawaan patologis atau abnormal.
- 6) Konflik batin sendiri, yang kemudian menggunakan mekanisme pelarian diri serta pembelaan diri yang irasional.

e. Usaha Penanganan Kenakalan Siswa

Usaha Penanganan kenakalan siswa merupakan tanggung jawab bersama baik itu pihak keluarga, sekolah dan masyarakat. Kerjasama antara pihak-pihak yang terkait sangatlah diperlukan sehingga akan memperoleh hasil yang optimal. Usaha penangaan kenakalan siswa dapat dilakukan melalui 3 tindakan yaitu:

- 1) Tindakan preventif yaitu segala tindakan yang bertujuan mencegah timbulnya kenakalan-kenakalan.⁴²

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 101-102.

⁴² Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja...*, hlm. 161.

Menurut Zakiah Daradjat untuk menghindari anak dari kegelisahan dan kenakalan siswa maka dapat diadakan usaha-usaha preventif di antaranya adalah:

- (a) Pendidikan agama.
 - (b) Orangtua harus mengerti dasar-dasar pendidikan.
 - (c) Membentuk markas-markas bimbingan dan konseling.
 - (d) Pengertian dan mengamalkan nilai-nilai agama.
 - (e) Penyaringan buku-buku cerita, komik dan film.⁴³
- 2) Tindakan represif yaitu tindakan untuk menindas dan menahan kenakalan siswa seringan mungkin atau menghalangi peristiwa kenakalan yang lebih berat.

Menurut singgih D. Gunarsa usaha menindak pelanggaran norma-norma sosial dan moral dapat dilakukan dengan mengadakan hukuman terhadap setiap perbuatan pelanggaran di antaranya adalah:

- (a) Di rumah dan di lingkungan keluarga, siswa harus mentaati peraturan dan tatacara yang berlaku. Di samping peraturan tertentu perlu adanya semacam yang dibuat oleh orangtua terhadap pelanggaran tata tertib dan tata cara keluarga.
- (b) Di sekolah dan lingkungan sekolah, maka kepala sekolah yang berwenang dalam melaksanakan hukuman terhadap pelanggaran

⁴³ Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), hlm 121-125.

tata tertib sekolah. Dalam beberapa hal guru juga berhak bertindak.⁴⁴

- 3) Tindakan kuratif dan rehabilitasi yakni memperbaiki akibat perbuatan nakal, terutama individu yang telah melakukan perbuatan tersebut.

Usaha ini dapat dilakukan dengan cara mengubah tingkah laku siswa yang melakukan pelanggaran dengan melakukan pendidikan lagi, pendidikan diulangi melalui pembinaan secara khusus, hal ini dapat dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidang penanganan kenakalan remaja ini.⁴⁵

Usaha kuratif tidak lepas dari kerjasama dan komunikasi antara orangtua dan pihak sekolah, terutama guru BK ada beberapa metode untuk menjalin kerjasama dan komunikasi antara orangtua atau wali siswa dan guru BK di sekolah di antaranya adalah:

- (a) Acara pertemuan guru dan orangtua.
- (b) Komunikasi tertulis antara guru dan orangtua.
- (c) Meminta orangtua untuk menandatangani pekerjaan rumah (PR) siswa.
- (d) Mendukung tumbuhnya forum orangtua siswa yang aktif diikuti para orangtua.

⁴⁴ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja...*, hlm. 166-167.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm.168.

- (e) Kegiatan rumah yang melibatkan orangtua dan anak dikombinasikan dengan kunjungan guru ke rumah.
- (f) Terus membuka komunikasi (Telepon, SMS, Email. Dll)
- (g) Dorongan agar orangtua aktif berkomunikasi dengan anak.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa usaha pencegahan dan penanganan kenakalan siswa dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu preventif, represif dan kuratif. Semua usaha tersebut memerlukan proses dan kerjasama antara pihak sekolah, orangtua dan masyarakat. Karena pada masa ini masih membutuhkan perhatian yang lebih dari berbagai pihak, agar seorang siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai usia perkembangannya.

Mengingat begitu pentingnya peran orangtua atau wali siswa dan guru maka selain itu sebaiknya seorang guru dan orangtua berpandangan serta berusaha sebagai berikut:

- (a) Boleh menolak kenakalan siswa, akan tetapi jangan sekali-kali menolak siswa.
- (b) Harus memiliki kemampuan melihat gangguan emosional pada diri siswa, serta berusaha membimbing keluar dari gangguan emosi tersebut.
- (c) Tidak mudah tersinggung.
- (d) Diusahakan terciptanya keluarga yang stabil dan erat akrab hubungannya.

⁴⁶ Nurul Yaqien, *Esensialitas Home visit dalam Pendidikan...*, hlm. 2.

- (e) Orangtua harus mengawasi dan memperhatikan kepentingan siswa
- (f) siswa dibina agar mempunyai *self-image* yang baik tentang dirinya sehingga siswa mampu untuk:
 - (1) Menghindari pergaulan dengan anak nakal.
 - (2) Berusaha bergaul dengan orang dewasa yang dapat diandalkan.
 - (3) Berusaha untuk belajar bersekolah dan hal ini disadarinya sebagai suatu kewajiban etis.⁴⁷

3. Tinjauan Secara Islam Terkait Layanan *Home Visit* sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa

Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Q.S An Nisaa' ayat 9 yaitu sebagai berikut:

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”⁴⁸

⁴⁷ Kartini Kartono, *Bimbingan bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah*, (Jakarta : Rajawali, 1985), 110-111.

⁴⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Examedia Arkanleema, hlm. 78.

Dalam ayat Al-Qur'an di atas dijelaskan bahwa orangtua atau wali siswa tidak boleh meninggalkan anak-anak yang lemah, maksudnya orangtua atau wali siswa tidak boleh lalai dengan anaknya dalam hal perhatian dan mengontrol kegiatan sehari-hari siswa. Hal ini diperkuat oleh hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim yaitu :

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“Setiap kamu adalah penanggung jawab dan akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipercayakan kepadamu” (H.R Bukhori Muslim).”⁴⁹

Hadits di atas menjelaskan bahwa anak adalah amanah yang diberikan Allah untuk orangtua atau wali siswa untuk dididik dan dipantau perkembangannya, dan nanti akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak atas apa yang telah orangtua atau wali siswa perbuat untuk anaknya.

Dengan adanya program *home visit* yang dilakukan oleh guru BK untuk mengunjungi rumah orangtua atau wali siswa yang melakukan pelanggaran di SMP Islam Ngadirejo sebagai upaya mengentaskan permasalahan siswa, karena orangtua atau wali siswa berpengaruh besar terhadap baik buruknya perkembangan siswa. Seperti yang diungkapkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori yaitu :

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya “Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, tetapi orangtuanyalah yang menjadikan dia seorang Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (H.R Bukhori)⁵⁰

⁴⁹ Muhamad Fuad Abdul Haqi, *Al lu'lu' Wal Marjan (Mutiara Hadits Shahih Bukhari dan Muslim)*, (Jakarta : Umul Qura, 2011), hlm 907.

Berdasarkan ayat al-Qur'an dan hadits di atas menegaskan betapa besarnya tanggung jawab orangtua atau wali siswa terhadap anak dan betapa besarnya pengaruh orangtua atau wali siswa terhadap perkembangan anak oleh karena itu guru BK menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orangtua atau wali siswa dalam upaya mengentaskan permasalahan siswa dengan mengunjungi rumah orangtua atau wali siswa (*home visit*) agar lebih mudah dalam penanganan kenakalan siswa.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta-fakta yang ada ditempat penelitian yang menggunakan ukuran-ukuran pengetahuan. Hal ini dilakukan untuk menemukan suatu kebenaran.⁵¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian untuk memperoleh data lapangan (data empiris), yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Basrawi dan Suwandi menerangkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan

⁵⁰ Imam Az-zabidi, *Ringkasan Shohih Bukhori*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2008), hlm. 273.

⁵¹Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : UMM Press, 2004), hlm. 100.

perilaku orang-orang yang diamati.⁵² Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan atau melukiskan pelaksanaan penanganan kenakalan siswa dengan layanan *home visit* yang dilakukan oleh guru BK di SMP Islam Ngadirejo Temanggung. Selain itu juga pendekatan ini mampu mengakrabkan hubungan dengan subjek-subjek penelitian, saat berpartisipasi guna melakukan pencatatan fakta-fakta di lapangan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek adalah benda, hal atau orang data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.⁵³ Subjek dalam penelitian ini adalah sejumlah informan yang mampu memberikan sejumlah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan subjek sebagai sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut adalah orang yang paling dianggap tahu tentang apa yang diharapkan oleh penulis.⁵⁴ Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian, baik subjek utama ataupun subjek pendukung adalah:

⁵² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pengantar*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1998), hlm. 115.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 2.

1) Guru BK

Adapun kriteria dari guru BK ini adalah:

- a) Guru BK laki-laki atau perempuan.
- b) Berlatar belakang pendidikan BK.
- c) Pernah melakukan *home visit* ke rumah siswa.

Berdasarkan kriteria di atas yang memenuhi kriteria adalah ibu Ifaidah, bapak Waluja dan bapak Rudi.

2) Siswa

Adapun kriteria dari siswa adalah :

- a) Siswa laki-laki atau perempuan kelas VII sampai kelas IX
- b) Banyak melakukan pelanggaran
- c) Siswa yang pernah diberikan layanan *home visit*

Berdasarkan kriteria di atas maka terpilihlah siswa yang menjadi subjek di antaranya adalah MR (bolos sekolah 9 kali berturut-turut pada bulan Oktober), DH (berkelahi 3 kali dalam sebulan pada bulan November bahkan sampai menantang berkelahi dengan karyawan sekolah) dan VR (sering merokok di lingkungan sekolah pada bulan November minimal 3 (tiga) kali dalam seminggu, bahkan sampai merokok di dalam kelas). Siswa tersebut adalah siswa kelas VIII reguler.

3) Orangtua atau Wali Siswa

Kriteria dari orangtua atau wali siswa adalah :

- a) Orangtua atau wali siswa SMP Islam Ngadirejo laki-laki atau perempuan.
- b) Pernah diberikan layanan *home visit* oleh guru BK

Berdasarkan kriteria di atas terpilihlah orangtua atau wali siswa yaitu bapak PJ dan bapak PN. Kedua orangtua tersebut pernah mendapatkan layanan *home visit* oleh guru BK SMP Islam Ngadirejo.

b. Objek Penelitian

Objek adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁵

Objek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk kenakalan siswa yang ditangani dengan *home visit* di SMP Islam Ngadirejo Temanggung dan tahap pelaksanaan layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui cara yang objektif dengan harapan data yang terkumpul merupakan data yang objektif pula, sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, diantara metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh penulis untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi dengan

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pengantar...*, hlm. 16.

menggunakan alat bantu atau tidak.⁵⁶ Observasi ini dilakukan untuk mengamati keadaan siswa di sekolah, bentuk fisik fasilitas sekolah dan bimbingan dan konseling serta pelaksanaan *home visit*, kemudian mencatat hasilnya, adapun metode observasi ini adalah observasi non partisipan dimana penulis hanya mengamati tidak ikut berpartisipasi. Observasi ini merupakan alat penunjang dari wawancara, yang ditujukan kepada subjek penelitian. Observasi dan wawancara dilaksanakan secara bersamaan agar lebih mempersingkat waktu.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode atau teknik dimana penulis memperoleh dan mengumpulkan data secara lisan.⁵⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu dalam wawancara penulis membawa pedoman wawancara yang berkaitan dengan hal-hal yang akan ditanyakan tentang data sekolah secara umum, bentuk kenakalan siswa dan sejauh mana pelaksanaan *home visit* yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung serta hasil *home visit*.

Wawancara pertama ditujukan pada guru BK, dari wawancara tersebut penulis mendapatkan data tentang bentuk-bentuk kenakalan siswa dan pelaksanaan layanan *home visit*. Wawancara kedua ditujukan

⁵⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 103.

⁵⁷Winarno surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode dan Tehnik*, (Bandung : Tarsito, 1994), hlm. 162.

pada siswa, dari wawancara ini penulis mendapatkan data tentang bentuk-bentuk kenakalan siswa dan perubahan yang terjadi pada siswa setelah diberikan layanan *home visit* oleh guru BK. Wawancara terahir ditujukan kepada orangtua atau wali siswa, dari wawancara ini penulis mendapatkan hasil tanggapan orangtua atau wali siswa terhadap program *home visit* dan perubahan siswa setelah dilakukan *home visit*.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵⁸ Metode ini digunakan untuk memperkuat metode wawancara dan observasi. Dalam metode ini data yang diperoleh adalah data tentang letak geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, yang didokumentasikan pada sebuah buku Perangkat Akreditasi SMP Islam Ngadirejo Temanggung. Selain itu dalam dokumentasi juga diperoleh struktur organisasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling khususnya program layanan *home visit* di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam proses-proses yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan melalui

⁵⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221.

penyusunan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang pelaku yang diamati tertulis.⁵⁹ Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami atau untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.⁶⁰

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Metode ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶¹

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan terjun kelapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi

Reduksi merupakan sebuah proses analisis, untuk mengolah kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Data kasar tersebut kemudian dipilih, dan digolongkan antara yang penting dan tidak penting. Bagian data yang tidak perlu kemudian dibuang.

⁵⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 202.

⁶⁰Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 89.

⁶¹Sugiano, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 335.

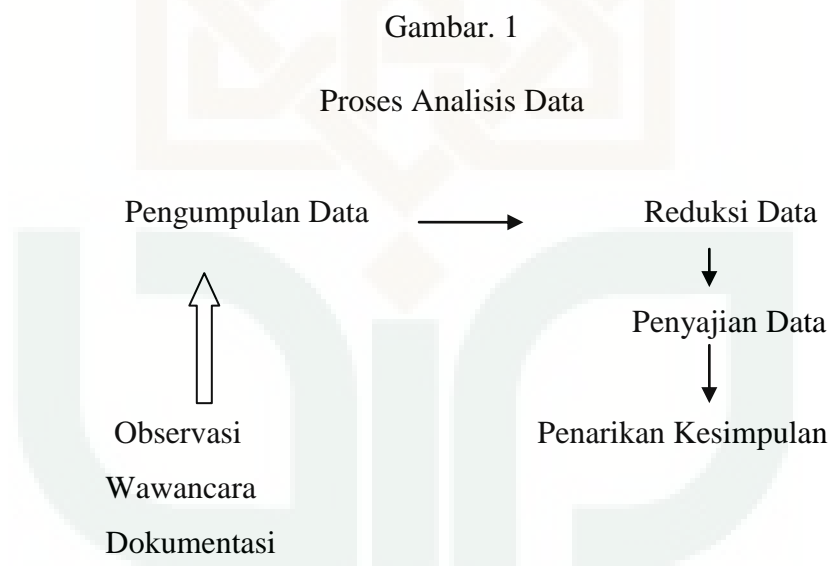
c. Penyajian data

Penyajian data merupakan bentuk rancangan informasi dari hasil penelitian di lapangan yang tersusun secara terpadu dan mudah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian.

Untuk lebih jelasnya proses analisis data, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Untuk mengetahui keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi.⁶² Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 274.

sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data di antara triangulasi yang penulis gunakan adalah:

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis dan terarah agar hasilnya dapat diperoleh secara optimal, maka pembahasan ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

Bab I berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, teknik pengolahan data, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum atau profil SMP Islam Ngadirejo Temanggung yang meliputi letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana dan juga gambaran umum guru, siswa program bimbingan dan konseling dan program *home visit*.

Bab III berisi analisis tentang bentuk-bentuk kenakalan siswa yang ditangani dengan *home visit* dan tahap atau langkah-langkah pelaksanaan layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

Bab IV berisi kesimpulan, saran dan kata penutup, serta dalam akhir susunan ini terdapat berbagai lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung yang ditangani dengan layanan *home visit* adalah bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa SMP Islam yang bersifat amoral dan asosial yang penyelesaiannya tidak dapat diatur dengan Undang-undang Negara antara lain: (a) Bolos sekolah, (b) perkelahian antar siswa, dan (c) merokok.
2. Layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung dilaksanakan melalui beberapa tahap pelaksanaan, diantaranya adalah: (a) Persiapan, melalui identifikasi masalah siswa, menyiapkan materi, menentukan waktu pelaksanaan dan mengirim surat pada orangtua atau wali siswa (b) pelaksanaan *home visit*, dalam pelaksanaan *home visit*, hal yang dilakukan oleh guru BK yaitu menyampaikan permasalahan siswa pada orangtua atau wali siswa, mengentaskan permasalahan siswa, menjalin kerjasama dengan orangtua atau wali siswa dan menyampaikan visi dan misi SMP Islam (c) evaluasi (d) laporan, serta (e) memantau perkembangan siswa atau tindak lanjut.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada penulis mengajukan beberapa saran diantaranya adalah :

1. Hendaknya guru BK dan seluruh tenaga pendidik di SMP Islam Ngadirejo Temanggung lebih memperhatikan kegiatan siswa ketika di sekolah agar tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.
2. Hendaknya orangtua atau wali siswa lebih memperhatikan kegiatan sehari-hari siswa ketika di rumah dan memantau perkembangan siswa.
3. Hendaknya program *home visit* ini terus dilanjutkan karena sangat efektif untuk menjalin kerjasama dan komunikasi antara guru dan orangtua atau wali siswa sebagai upaya penanganan kenakalan siswa.
4. Guru BK hendaknya mendokumentasikan lebih lengkap hasil kerja bimbingan dan konseling khususnya dalam bidang *home visit*.
5. Guru BK hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan wali kelas dalam pelaksanaan ini agar berjalan maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di awal.
6. Bagi siswa diharapkan mentaati tata tertib sekolah yang ada di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

C. KATA PENUTUP

Alkhamdulillahi Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT, dengan berakhirnya penelitian ini maka penulis ingin

berterimakasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung dan tidak langsung, yang telah ikut berpartisipasi serta dengan dorongan semangat berupa moril, material serta spiritual atas tersusunya tugas akhir kuliah ini, berkat bantuan merekalah penulis dapat penyelesaian tugas ini. Mudah-mudahan amal baik mereka mendapat balasan yang lebih baik dari Yang Maha Kuasa.

Penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik maupun saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan bagi penulis secara khusus.

Akhirnya dengan harapan mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya dan mudah-mudahan semua amal baik semua pihak yang telah membantu proses penulisan ini mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Tiada yang lebih indah penulis ucapkan kecuali syukur Alhamdulillah telah diberikan karunia, anugrah yang terindah dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Simandjuntak, *Latar Belakang Kenakalan Remaja*, Bandung: Alumni, 1984.
- Dewa Ketut Suryadi dan Desak P.E Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press, 2004.
- Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Hibana S. Rahman, *Bimbingan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- Jamal Makmur Asmani, *Kiat mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, Yogyakarta: Bukubiru, 2012.
- Kartini Kartono, *Patologo Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- *Bimbingan Bagi Anak Remaja yang Bermasalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 1985.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Examedia Arkanleema.
- Muhamad Fuad Abdul Haqi, *Allu'lu' Wal Marjan (Mutiara Hadits Shahih Bukhari dan Muslim)*, Jakarta : Umul Qura, 2011.
- M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983.
- M. Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan Untuk Fakultas Tarbiah, Komponen MKDK*.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Pius A Partanto dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arklos, 2005.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT Rhineka Cipta, 2008.
- Santrock W. John , *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sarlito Wirawan Sarwono, "*Psikologi Remaja*", Jakarta : PT Grafindo Persada, 2007.

- Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Gunung Mulia, 1981.
- Soesilowindradini, *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free sex dan Pemecehanya*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : PT. Rhineka cipta, 1991.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta : Rhineka Cipta, 1998.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Semarang: Widya Karya, 2008.
- Suryani, *Hadis Tarbawi Analisis Pedagogis Hadis-Hadis Nabi*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, Jilid II*, Yogyakarta : Andi Offset, 1994.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali, 2009.
- Winarno surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, metode dan Tehnik*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, Jakarta : PT Bulan bintang, 2004.
-, *Kesehatan Mental*, Jakarta : PT Bulan Bintang, 1975.

Sumber Skripsi dan Jurnal

- Ahmad Afif Budiharto, *Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MAN 1 Model Bengkulu*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Ahmad Imam Faizal, *Implementasi Home Visit dalam Menanggulangi Kenakalan dan Memantau Perilaku Keagamaan Siswa di SMK 1 Muhammadiyah Playen Gunungkidul*, Skripsi tidak di terbitkan, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Isria Afifah, *Kenakalan Siswa dan Upaya Mengatasinya di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Izzatin Nisa, *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi kenakalan Siswa di MTsN Godean Sleman Yogyakarta (Study Kasus Siswa Kelas VIII MTsN Godean Sleman Yogyakarta)*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Nurul Yaqien, *Esensialitas Home Visit dalam Pendidikan*, Madrasah, Vol 1, No. 1, Juli-Desember 2008.

Siska Manda Sari, dkk, *Hambatan yang Dialami Guru BK dalam pelaksanaan Kunjungan Rumah di SMP dan SMA Negeri Kota Payakumbuh*, 2013.

Sugiyanto, *Berbagai Cara Pembimbing dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja (SMPN 2 Pleret)*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Sumber Online

Komaruddin Bagja Arjawinangun, *Pelajar SMP Terlibat Tawuran di Rel Kereta Jatinegara*, [http/m.Sindonews.com](http://m.Sindonews.com) diakses tanggal 2014/10/8.

Steven Ronald, *Kenakalan Anak Akibat Kurang Komunikasi*, [http/m.Sindonews.com](http://m.Sindonews.com) diakses tanggal 2014/10/11

LAMPIRAN

Pedoman Observasi

1. Kondisi fisik dan lingkungan SMP Islam Ngadirejo Temanggung
2. Sarana prasarana sekolah dan bimbingan konseling, khususnya layanan *home visit*
3. Kegiatan layanan *home visit*.

Pedoman Dokumentasi

1. Keadaan sekolah, guru, karyawan dan siswa SMP Islam Ngadirejo Temanggung
2. Struktur organisasi BK SMP Islam Ngadirejo Temanggung
3. Gambaran umum dan bidang kerja bimbingan dan konseling khususnya layanan *home visit* SMP Islam Ngadirejo Temanggung

Panduan Wawancara

Sumber data: Guru BK SMP Islam Ngadirejo Temanggung

1. Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan siswa yang terjadi di SMP?
2. Menurut anda apa penyebab utama kenakalan siswa?
3. Apa yang melatarbelakangi program *home visit* ini?
4. Apa tujuan diadakan program *home visit* ini?
5. Menurut anda apa faktor pendorong dan penghambat program ini?
6. Siapa sajakah yang berperan dan bertanggungjawab dalam program ini?
7. Siapa yang menjadi sasaran layanan *home visit* ini?
8. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam melakukan program ini?
9. Bagaimana administrasi program ini?
10. Bagaimana prosedur pelaksanaan program ini?
11. Apakah program ini terjadwal?

12. Apa saja yang telah dicapai melalui program ini?
13. Apakah tujuan yang telah ditetapkan diawal tercapai?
14. Bagaimana dampak dari penerapan program ini?
15. Menurut anda seberapa efektifkah program *home visit* untuk menangani kenakalan siswa di SMP Islam ini?

Sumber data: Orangtua atau wali siswa

1. Apakah ada kendala orangtua atau wali siswa dalam mengontrol anak di rumah?
2. Ketika anak bermasalah, apakah pihak sekolah selalu melakukan kunjungan?
3. Siapa yang berkunjung ke rumah ketika anak bermasalah?
4. Bagaimana respon orangtua atau wali siswa dengan layanan ini?
5. Menurut anda, apa dampak layanan ini baik bagi siswa maupun orangtua?

Sumber data: Siswa

1. Bentuk pelanggaran apa yang sering anda lakukan di sekolah?
2. Apa penyebab anda melakukan pelanggaran di sekolah?
3. Apakah orangtua anda tau jika anda melakukan pelanggaran di sekolah?
4. Apakah orangtua selalu mengontrol anda setiap hari?
5. Berapa kali pihak sekolah melakukan *home visit*?
6. Bagaimana sikap orangtua anda setelah guru melakukan *home visit*?
7. Apakah *home visit* berdampak pada anda?
8. Bagaimana sikap anda setelah diadakan *home visit*?

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK

Hari/Tanggal : 10, 11, 16, 18 Februari dan 23 Maret

Sumber Data : bapak Waluja, bapak Rudi dan Ibu Ifaidah.

No	Wawancara	Koding
1	<p>Tanya Maaf sebelumnya sudah mengganggu waktu istirahat, melanjutkan yang kemarin tentang penelitian <i>home visit</i> hehehe</p> <p>Jawab Apa yang mau ditanyakan mbak, monggo kalau bisa ya kami jawab</p>	
1	<p>Tanya: Ini yang pertama mengenai latar belakang <i>home visit</i> gimana?</p> <p>Jawab: Oh,,, ya, Jadi begini mbak, awalnya <i>home visit</i> disini yang telah kami ketahui karena ada beberapa macam pelanggaran yang dilakukan oleh siswa seperti membolos, berkelahi, Alpha, merokok, dan lain-lain dan yang sedikit banyak kami ketahui yang menjadi penyebab kenakalan siswa itu berasal dari rumah misalnya pertama karena orangtua kurang mengontrol siswa, kurang memotivasi dalam pendidikan menjadikan orang tua terlalu pasrah dengan pendidikan di sekolah, perkembangan Teknologi, teman sebaya, dan <i>broken home</i>". Oleh karena itu dalam penanganan ini kami membutuhkan bantuan atau lebih tepatnya kerjasama dengan orangtua atau wali siswa.</p>	<p>Latar belakang <i>home visit</i> karena adanya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa seperti membolos, merokok, berkelahi, alpha dan lain-lain yang disebabkan kurangnya motivasi dari orangtua dalam pendidikan, pengaruh teman, perkembangan teknologi.</p>
2	<p>Tanya: Bagaimana metode pelaksanaan <i>home visit</i></p> <p>Jawab: Disini menggunakan metode langsung mbak, langsung bertemu</p>	<p>Metode yang digunakan guru BK adalah metode langsung berupa bimbingan dan konseling secara individu.</p>

	<p>orangtuanya setelah kasusnya jelas terbukti.</p>	
3	<p>Tanya: Apa tujuan dari <i>home visit</i> di SMP ini? Jawab: Tujuannya yang jelas menyampaikan permasalahan siswa mbak namun disitu kami juga membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa, dalam hal ini kami perlu kerjasama dengan orangtua atau wali siswa, selain itu kami juga menyampaikan visi misi SMP Islam pada orangtua atau wali siswa.</p>	<p>Tujuannya menyampaikan permasalahan siswa, membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa, kerjasama dengan orangtua atau wali siswa, menyampaikan visi misi SMP Islam pada orangtua atau wali siswa.</p>
4	<p>Tanya: Siapa yang bertanggungjawab dengan program ini? Jawab: Untuk sementara ini guru BK bekerjasama dengan wali kelas mbak.</p>	<p>Yang bertanggung jawab adalah guru BK bekerjasama dengan wali kelas mbak.</p>
5	<p>Tanya: Siapa sasaran program ini? Jawab: Kan disini masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran mbak dan yang paling banyak dilakukan ini mbak bolos, selain itu juga ada yang merokok, berkelahi dengan teman, sama ini mbak ada siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan sampai 9X berturut-turut tapi nominasi terbesar meninggalkan kelas tanpa izin yang jelas. jika pelanggaran itu ringan dan baru dilakukan sekali paling ya cukup di kandani dulu (dinasehati). Anak yang alpha 9 kali itu, setelah tak tanya mengapa alpha? Apa yang dilakukan di rumah? Dia jawabnya tidak ngapa-ngapain, main hp di kamar bu, orangtua tau? Tidak bu. Anak sekarang emang gitu mbak, katanya ketika orangtua mengantar</p>	<p>Yang menjadi sasaran program <i>home visit</i> secara insidental adalah mereka yang telah melakukan pelanggaran berulang kali seperti membolos 3 kali dalam seminggu, berkelahi, alpha 4 kali dalam seminggu dan merokok 3 kali dalam seminggu.</p>

	<p>adiknya ke sekolah dia sudah ganti baju namun pergi ke kamar dan di kunci sampai jam pulang sekolah. Siswa-siswa ini sebagai sasaran <i>home visit</i> insidental.</p>	
	<p>Tanya Bagaimana kriteria sasaran <i>home visit</i> Jawab Kalau siswa yang baru sekali membolos ya cukup kita nasihati tapi kalau siswanya lebih dari tiga kali membolos dalam seminggu kita tindak lanjuti dengan <i>home visit</i> supaya tau penyebab aslinya. Dan juga Sekolah kami punya larangan keras kepada siswa untuk tidak berkelahi dan merokok, karena dampaknya besar oleh karena itu siswa yang merokok lebih dari tiga kali dalam seminggu kita akan melaporkan kepada orangtua mbak bahwa anaknya merokok di lingkungan sekolah.</p>	<p>Kriteria siswa yang diberi layanan <i>home visit</i> adalah mereka yang bolos lebih dari tiga kali dalam seminggu, berkelahi, dan merokok lebih dari 3 kali dalam seminggu.</p>
6	<p>Tanya Bagaimana pendanaan program ini? Jawab Kalau pendaan khusus disini belum ada mbak, masih suka rela.</p>	<p>Pendanaan program ini suka rela</p>
7	<p>Tanya Bagaimana prosedur pelaksanaan program ini? Jawab Jadi begini mbak langkah-langkah <i>home visit</i> ini yang pertama itu ditetapkan dulu kasus siswa di buktikan benar atau salah terkadang kami hanya mendapat laporan dari guru mapel, kami butuh kejujuran langsung dari siswa. oleh karena itu kami panggil siswanya. Setelah diwawancara tentang perbuatan yang telah dilakukan, kami mengirimkan surat pada orangtua dan dilampirkan surat balasan, setelah ada kesepakatan hari dan tanggal baru</p>	<p>Ditetapkan dulu kasus siswa di buktikan benar atau salah terkadang kami hanya mendapat laporan dari guru mapel, dibutuhkan kejujuran langsung dari siswa. oleh karena itu panggil siswanya. Setelah diwawancara tentang perbuatan yang telah dilakukan, kemudian mengirimkan surat pada orangtua dan dilampirkan surat balasan, setelah ada kesepakatan hari dan tanggal baru kami datang kerumah orangtua atau wali siswa, kemudian dievaluasi ada hasil atau tidak baru dibuat laporan, namun kami setelah <i>home visit</i> tidak langsung lepas tangan namun juga</p>

	<p>kami datang kerumah orangtua atau wali siswa, kemudian dievaluasi ada hasil atau tidak baru dibuat laporan, namun kami setelah <i>home visit</i> tidak langsung lepas tangan namun juga memantau perkembangannya mbak. Kurang lebih seperti ini langkah-langkahnya mbak.”</p>	<p>memantau perkembangannya</p>
8	<p>Tanya Apakah program ini berjalan sesuai dengan jadwal? Jawab Kalau yang rutin iya mbak kan setiap tahun ajaran baru, tapi kalau yang insidental itu secara tiba-tiba dan perencanaanya pun tak terduga.</p>	<p>Program ini berjalan sesuai rencana</p>
9	<p>Tanya Bagaimana dampak dari program ini? Jawab Jadi begini mbak, siswa yang telah didatangi rumahnya, orangtua mereka lebih perhatian jadi siswa merasa dianggap keberadaanya, dia merasa diperhatikan, dengan perhatian ini mereka tidak melakukan pelanggaran lagi karena takut ketahuan. Setelah <i>home visit</i> sekarang orangtua banyak yang komunikasi dengan saya lewat SMS menanyakan anaknya masuk tidak? Atau hanya sekedar menanyakan bu anak saya nakal tidak” sering hal itu mereka lakukan. Karena ada beberapa kejadian anak itu berangkat dari rumah dengan seragam sekolah namun tidak sampai di sekolah itu dulu banyak terjadi, dengan adanya pantauan ini jadi ketahuan berangkat sekolah atau tidak.</p>	<p>siswa yang telah didatangi rumahnya, orangtua mereka lebih perhatian jadi siswa merasa dianggap keberadaanya, dia merasa diperhatikan, dengan perhatian ini mereka tidak melakukan pelanggaran lagi karena takut ketahuan dan terjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antar guru dan orangtua atau wali siswa.</p>
10	<p>Tanya Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung layanan ini?</p>	<p>Faktor penghambat program ini adalah waktu dan jarak rumah siswa dengan orangtua. Sedangkan faktor pendukungnya adalah iklas,</p>

	<p>Jawab Sek mesti kalau disini penghambatnya waktu mbak, kan kita juga ngajar selain BK, saya juga ngajar tata boga, jadi kesannya harus pulang sekolah jika tidak terlalu mendesak, selain itu juga jarak mbak, kan rumahnya jauh di pegunungan itu juga kami lakukan. Kalo pendukungnya yo ikhlas, rela, menganggap anak sebagai anak sendiri, dan juga yang paling penting itu ada niat mbak, pun lillahita'ala.</p>	<p>rela, menganggap anak sebagai anak sendiri dan niat.</p>
11	<p>Apakah setelah program ini dilakukan ada evaluasi dan tindak lanjut? Jawab Tentu ada mbak</p>	<p>Program ini ada evaluasi dan tindak lanjut</p>
12	<p>Tanya Bagaimana bentuk evaluasinya? Jawab Kalau di sini mbak, kan setiap anak itu berbeda, terkadang menggunakan metode ini bisa berhasil kadang tidak jadi pelaksanaan ini harus selalu di evaluasi. kalau menilai hasilnya ya kita monitoring mbak kegiatan siswa dengan bekerjasama dengan wali kelas, orangtua dan seluruh tegnaga pendidik disekolah ini, sejauh mana perubahan siswa setelah <i>home visit</i>.</p>	<p>Evaluasi proses pelaksanaan dan evaluasi hasil dari <i>home visit</i></p>
13	<p>Tanya Bagaimana bentuk tindak lanjutnya? Jawab Seringkali mbak setelah <i>home visit</i> kami mendatangi kelas siswa menanyakan kabar, menanyakan kegiatan hari ini, agar kita akrab dengan siswa, selain itu jika siswa yang mengulangi pelanggaran yang telah dilakukan, maka akan ketahuan oleh kami mbak.</p>	<p>Bentuk tindak lanjut dengan cara guru mendatangi kelas siswa hampir setiap hari untuk memantau perkembangannya.</p>

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA VR

Hari/Tanggal : Jum'at 13 Februari 2015

Sumber Data : VR (nama samaran)

No	Wawancara	Koding
1	Tanya: Maaf sebelumnya sudah mengganggu pelajaran di kelas, ini wawancara bukan untuk dilaporkan ke guru BK atau pensekoran, namun ini untuk data-data penelitian, mohon di bantu ya,,,	
2	Tanya: Nama siapa? Jawab: VR bu (nama samaran)	Nama VR
3	Tanya: Kelas berapa? Jawab: VIII	
4	Tanya: Dibuku catatan <i>home visit</i> ada namanya mas VR, emang pelanggaran apa yang sering dilakukan di sekolah? Jawab: Kalo seringnya si ngerokok di warung dekat sekolah bu biar engga ketahuan hehehe, soalnya di kantin sekolah engga ada yang jual rokok.	Pelanggaran yang sering dilakukan oleh VR yaitu merokok
5	Tanya Kenapa merokok? Jawab: Udah biasa bu	
6	Tanya Tahu bahayanya rokok? Jawab Iya bu.	
7	Tanya Uang jajan berapa sehari?	

	Jawab 10.000	
8	Tanya Orangtua sering mengontrol kegiatanmu di rumah? Jawab Bapak kerja, ibu sok di tempat mbak ku di temanggung.	
11	Tanya Berapa kali guru BK datang kerumah mas VR Jawab 2 kayaknya bu	Guru BK 2 kali datang ke rumah orangtua siswa
12	Tanya Bagaimana sikap orangtua setelah guru BK datang ke rumah? Jawab lebih di gatekne sekarang	Orangtua lebih memperhatikan anak setelah dikunjungi rumahnya.
13	Tanya Kalau mas VR sendiri apakah ada perubahan sikap setelah guru datang ke rumah? Jawab Ada lah bu, wong kalau saya nakal sok mboten di sangoni sekolah kok.	VR lebih berkurang tingkat kenakalanya setelah diberikan layanan <i>home visit</i>



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA MR

Hari/Tanggal : 12 Februari 2015

Sumber Data : MR (nama samaran)

No	Wawancara	Koding
1	Tanya: Maaf sebelumnya sudah mengganggu pelajaran di kelas, ini wawancara bukan untuk dilaporkan ke guru BK atau pensekoran, namun ini untuk data-data penelitian, mohon di bantu ya,,,	
2	Tanya: Nama siapa? Jawab: MR bu (nama samaran)	Nama siswa MR
3	Tanya: Kelas berapa? Jawab: 2 bu, eh VIII Bu	Kelas VIII
4	Tanya: Kok tegang? Tidak usah tegang, orang nggak di apa apain Jawab: Hehehe	
5	Tanya: Dari buku catatan pelanggaran kok ada namanya mas MR, memangnya mas MR sering melakukan pelanggaran apa di sekolah? Jawab: Bolos niku bu hehe	MR sering bolos sekolah
6	Tanya Kenapa bolos? Jawab Nggak suka sama pelajaranya	Karena tidak suka dengan pelajaran
7	Tanya Pelajaran apa yang tidak di sukai? Jawab Banyak bu, IPA, MTK	Eksak

8	<p>Tanya Apa yang dilakukan ketika bolos sekolah? Jawab Refreshing bu, bosan pelajaran terus, bosan sama pelajaran itung-itungan hehehe, mending main PS, kalo pas gak punya uang ya main ke kali progo (sungai) hehehe. kalau enggak ya kerumah teman, tidur Bosen kalau di kelas terus</p>	<p>Yang dilakukan ketika membolos sekolah Main PS, main ke sungai atau main kerumah teman.</p>
9.	<p>Tanya Orangtua tau kalau mas MR bolos? Jawab Tidak lah bu, orangtua tidak tahu kalau saya bolos, kalau waktunya pulang sekolah ya pulang, anak pintar kok. Hehehe</p>	<p>Orangtua sebelum dikunjungi tidak tahu bahwa anaknya sering bolos</p>
10.	<p>Ibu kerja apa? Jawab : Diternak bu</p>	<p>Ibu kerja di ternak</p>
	<p>Tanya Berangkat jam berapa? Jawab Nggak tau bu, saya belum bangun sok udah berangkat.</p>	
11	<p>Berapa kali guru BK datang kerumah mas MR Jawab 2 kayaknya bu</p>	<p>2 kali guru BK ke rumah siswa</p>
12	<p>Tanya Apakah orangtua selalu mengontrol anda di rumah? Jawab Ya, kadang-kadang bu</p>	<p>Orangtua kadang-kadang dalam mengontrol kegiatan anak</p>
13	<p>Tanya Bagaimana sikap orangtua setelah guru BK datang ke rumah? Jawab Setiap pulang sekolah sok di tanyain bu, bolos gak gitu.</p>	<p>Orangtua lebih perhatian dengan anak</p>
14	<p>Tanya Kalau mas MR sendiri apakah ada perubahan sikap setelah guru datang ke rumah? Jawab</p>	<p>Ada perubahan pada siswa setelah di kunjungi rumahnya menjadi jarang bolos sekolah</p>

	<p>Ya sekarang saya jarang bolos bu, wong nek bolos mesti konangan (ketahuan), sampai rumah mesti dimarah marahi sama orangtua, kalo tidak bolos kan sok di jajakke hehehe (dibelian jajan)</p>	
--	---	--



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA DH

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Februari 2015

Sumber Data : DH (nama samaran)

No	Wawancara	Koding
1	Tanya: Maaf sebelumnya sudah mengganggu pelajaran di kelas, ini wawancara bukan untuk dilaporkan ke guru BK atau pensekoran, namun ini untuk data-data penelitian, mohon di bantu ya,,,	
2	Tanya: Nama siapa? Jawab: DH bu (nama samaran)	
3	Tanya: Kelas berapa? Jawab: VIII	
4	Tanya: Di buku catatan pelanggaran kok ada namanya mas DH, emang apa yang sering mas DH lakukan Jawab: kalau saya paling ya gelot niku bu (berkelahi) sama anak kelas IX,	DH sering berkelahi dengan kakak senior
5	Tanya Kenapa berkelahi? Jawab: kelas IX itu anaknya sok-sok an, saya tidak terima dengan gaya mereka, nek mboten sok sok an yo mboten gelot bu (kalo tidak sok soan gayanya yo tidak bertengkar)	Karena kurang suka dengan sikap kelas IX
9.	Tanya Orangtua tau kalau mas DH suka berkelahi? Jawab Kadang tau kadang enggak	Orangtua kadang mengetahui perilaku anaknya kadang juga tidak

10.	<p>Kalau tau di apain? Jawab : Dimarahin lah bu</p>	
	<p>Tanya Apakah orangtua sering mengontrol kamu di rumah? Jawab Ya, kadang-kadang bu</p>	Orangtua kadang mengontrol anak kadang tidak
	<p>Tanya Pernah ada guru yang datang kerumah? Jawab Pernah</p>	Guru BK pernah mengunjungi rumah siswa
11	<p>Berapa kali guru BK datang ke rumah mas DH Jawab Dua kali kayaknya bu</p>	2 kali
12	<p>Tanya Bagaimana sikap orangtua setelah guru BK datang ke rumah? Jawab Ada perubahan bu pada orangtua saya, sekarang lebih baik lagi, nek pulang sekolah sekarang sok ditanyain bolos tidak? nakal tidak? Ya pokoe maleh apian bu (berubah menjadi baik).</p>	Orangtua lebih perhatian setelah di <i>home visit</i>
13	<p>Tanya Kalau sikap mas DH sendiri setelah di kunjungi? Jarang sih bu sekarang bertengkar, sok seneni terus kok kalau ketahua.</p>	Ada perubahan sikap pada anak, menjadi jarang bertengkar setelah di <i>home visit</i>

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA PN

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Februari 2015

Sumber Data : bapak PN (nama samaran)

No	Wawancara	Koding
1	Tanya: Assalamualaikum Jawab Walaikum salam	
2	Tanya: Silahkan masuk Jawab: Ya pak trimakasih	
3	Tanya: Sebelumnya maaf pak kedatangan saya kemari mau bertanya-tanya tentang kunjungan rumah, saya mahasiswi UIN yogyakarta sedang melakukan penelitian di SMP Islam Jawab: Pripun mbak?	
4	Tanya: Pernah ada guru BK yang datang ke sini pak? Jawab: Pernah mbak	Guru BK pernah mengunjungi rumah orangtua atau wali siswa
5	Bagaimana pendapat bapak tentang program ini? jawab Kalau saya setuju dengan program ini karena dengan program ini saya jadi tahu kelakuan anak saya kalau di sekolah, dan saya sangat minta tolong sekali bimbingan dari bapak ibu untuk anak saya. Karena saya kuwalahen, kadang anak itu pamitnya ngeprint tapi nginep ditempat teman, padahal istri saya sering nginep ditempat anak saya yang pertama. Ya saya minta tolong sekali dibantu untuk mengatasi anak saya.	Orangtua atau wali siswa setuju dengan program ini karena dengan program ini jadi tahu kelakuan anak kalau di sekolah

6	<p>Tanya Sebelumnya maaf kesibukan bapak dan ibu dirumah saat ini apa? Jawab Kalau saya ya bantu-bantu di desa, kalau istri saya sok dirumah anak pertama saya yang di temanggung mbak.</p>	<p>Suami bekerja sebagai pengurus desa dan istri sebagai ibu rumah tangga.</p>
8	<p>Tanya Apakah ada kendala bapak dalam mengontrol anak Jawab Gini mbak anak saya itu pamitnya ngeprit itu nanti ujung-ujungnya nginep di tempat teman, dan itu smsnya mendadak. Jadi kadang kami tak tau itu dirumah siapa dan apa yang dilakukan.</p>	<p>Kendalanya orangtua tidak setiap saat dirumah, jadi tidak bisa mengontrol siswa</p>
11	<p>Tanya Apakah setelah dikunjungi ada perubahan pada anak bapak? Jawab Ada mbak sekarang lebih sering dirumah</p>	<p>Ada perubahan pada siswa setelah dikunjungi, lebih sering di rumah</p>
13	<p>Tanya Kalau pada bapak sendiri? Jawab Sekarang saya sering mengirim SMS ke bu Ifa, tanglet (menanyakan), masuk apa tidak anak saya, soalnya kalo dulu itu berangkat dari rumah tapi kata guru disekolah anak saya tidak sampai disekolah.”</p>	<p>Terjalin komunikasi kerjasama yang baik antara guru dan orangtua atau wali siswa dengan mengirim pesa untuk menanyakan perkembangan siswa</p>
	<p>Tanya Oh ya pak kiranya cukup sekian dulu, terimakasih atas keterangannya, saya pamit dulu, assalamualaikum Jawab Ya mbak sama-sama Waalaiikum salam</p>	

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA PJ

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Februari 2015

Sumber Data : PJ (nama samaran)

No	Wawancara	Koding
1	Tanya: Assalamualaikum Jawab Walaikum salam	
2	Tanya: Silahkan masuk, Jawab: Ya pak trimakasih	
3	Tanya: Sebelumnya maaf pak kedatangan saya kemari mau bertanya-tanya tentang kunjungan rumah, saya mahasiswi UIN yogyakarta sedang melakukan penelitian di SMP Islam Jawab: Oh ya.... pripun?	
4	Tanya: Pernah ada guru BK yang datang ke sini pak? Jawab: Pernah itu mbak dua kali apa tiga kali ya kok supe (lupa)	Guru BK pernah mengunjungi rumah tiga kali
5	Tanya Ada apa itu pak kok guru BK datang kemari. Jawab: Itu karna anak saya sering tidak masuk mbak, dulunya saya kurang tahu kalau anak itu tidak masuk, karna kalau saya berangkat itu dia sudah berseragam mbak	Karna anaknya sering tidak masuk sekolah berturut-turut
6	Tanya Sebelumnya maaf bapak kerja apa? Jawab Tani niku mbak	Pekerjaan tani
7	Tanya	Pekerjaan ibu pedagang

	<p>Kalau ibu? Jawab Jualan kelapa di pasar ngadirjo mbak</p>	
8	<p>Tanya Apakah ada kendala bapak dalam mengontrol anak Jawab Kalau anak ini dirumah terus yang namanya orangtua bekerja pasti ada kecolonganya mbak, saya pengen anak saya di pondok deket sekolah. Tapi nunggu biaya mbak</p>	<p>Kendala dalam mengontrol anak, ketika bekerja tidak bisa memantau</p>
9	<p>Tanya Apakah setelah dikunjungi ada perubahan pada anak bapak? Jawab Tadinya ketika saya antar tidak mau salaman tapi setelah ada guru dari SMP sekarang mau salaman. Dan sudah 10 hari ini dia ke sekolah terus mbak</p>	<p>Ada perubahan pada siswa, sekarang sering masuk sekolah.</p>
10	<p>Tanya Kalau pada bapak sendiri? Jawab Terus terang mbak bocah itu sekarang saya pantau, jika main tidak pamit kalau main langsung saya cari, saya pengen kalau pergi itu pamit.</p>	<p>Ada perubahan pada orangtua setelah di home visit menjadi lebih memperhatikan siswa</p>
11	<p>Tanya Bagaiman pendapat bapak tentang program ini? Jawab Sae mbak (bagus), yang tadinya tidak tahu jadi tahu tentang anak saya di sekolah, berarti guru benar-benar memperhatikan.</p>	<p>Setuju dengan program <i>home visit</i></p>
12	<p>Tanya Oh ya pak kiranya cukup sekian dulu, terimakasih atas keterangannya, saya pamit dulu, assalamualaikum Jawab Ya mbak sama-sama Waalaiikum salam</p>	



LEMBAGA PENDIDIKAN MA' ARIF NU
SMP ISLAM NGADIREJO
TERAKREDITASI B

SK. BASKAB No. 420/09/2006 Tanggal: 20 September 2006
Alamat. Rejosari, Ngadirejo, Temanggung 56255 Tlp. (0293) 591304

BIMBINGAN DAN KONSELING

SURAT PEMBERITAHUAN UNTUK KUNJUNGAN RUMAH

Nomor : 421.3 / / 201
Lampiran :
Hal : Pemberitahuan

Kepada

Yth. Orang tua/wali dari _____

Kelas _____

Di _____

Dengan ini kami menugaskan,

1. Sdr/i _____
2. Sdr/i _____

Selaku Koordinator dan Staf Bimbingan dan Konseling SMP Islam Ngadirejo untuk mengadakan kunjungan kerumah Bapak / Ibu pada :

Hari, tanggal : _____

Jam : _____

Dalam rangka usaha kami di bidang Bimbingan dan Kouseling guna membahas dan mencari solusi masalah putra/putrid Bapak/Ibu,

Nama : _____

Kelas : _____

Nomor Induk : _____

Kami harap Bapak/Ibu bersedia menerima kunjungan kami tersebut diatas dengan mengirimkan kembali surat yang kami lampirka ini.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

H. ABDULLOH MUNIR

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di _____

Disampaikan dengan hormat, bahwa kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____

Alamat : _____

Adalah orang tua / wali dari peserta didik,

Nama : _____

Kelas : _____

Nomor Induk : _____

Dengan ini menyatakan kesediaan kami untuk menerima kunjungan Saudara/i _____

Ke rumah kami pada :

Hari : _____

Tanggal : _____

Jam : _____

Untuk membahas dan mencari solusi masalah yang dihadapi oleh putra / putri kami tersebut di atas, sesuai dengan surat Saudara, tanggal _____, nomor _____

Demikian agar Saudara memakluminya.

Hormat kami,

Orang tua/wali peserta didik



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMP ISLAM NGADIREJO
TERAKREDITASI A

Alamat : Rejosari, Ngadirejo, Temanggung 56255 Telp. (0293) 591304

No : 421.3/489/2015

Hal : Permohonan izin

Kepada

Yth. Bp/Ibu

Orang Tua / Wali Dari Siswa SMP ISLAM Ngadirejo

Di tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring doa semoga senantiasa mendapat rahmat dan karunia dari Allah SWT, amin. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga untuk keluarga dan sahabatnya sekalian.

Dengan ini kami menerangkan bahwa Saudari Halimatus Sa'diyah mahasiswi dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedang mengadakan penelitian di sekolah kami dan untuk kepentingan tersebut maka kami mohon ijin untuk mengadakan home visit ke rumah Bapak / Ibu untuk mengumpulkan data guna memenuhi persyaratan penelitian.

Demikian permohonan ijin ini kami sampaikan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ngadirejo, 31 Maret 2015

Kepala Sekolah



H. ABDULLOH MUNIR



Nomor: UIN.02/DD.I/PP.00.9/655.c /2015
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan izin penelitian

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Kepada Yth.
Gubernur DIY
c.q. Kepala Badan Kesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

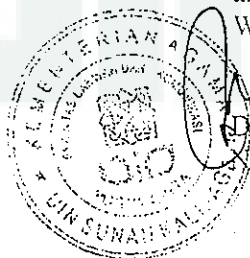
Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Halimah Sa'diyah
NIM : 11220111
Semester : VIII
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Skripsi : Layanan Home Visit Sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa Di SMP Islam Ngadirejo Temanggung
Pembimbing : A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 16 Januari s.d. 16 April 2015

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Musthofa, M.Si.
IP. 19680103 199303 1 001

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/468/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

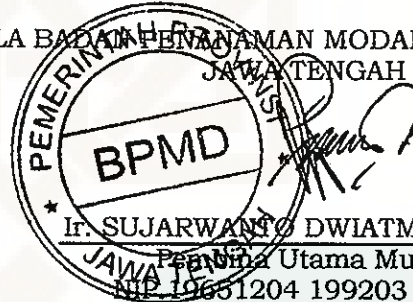
Semarang, 02 Februari 2015

Kepada
Yth. Bupati Temanggung.
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Temanggung.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/268/04.5/2015 Tanggal 02 Februari 2015 atas nama HALIMAH SA'DIYAH dengan judul proposal LAYANAN HOME VISIT SEBAGAI UPAYA PENANGANAN KENAKALAN SISWA DI SMP ISLAM NGADIREJO TEMANGGUNG , untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH



I. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si
Kepala Utama Muda
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ;
5. Sdr. HALIMAH SA'DIYAH;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/268/04.5/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/317/Kesbang/2015 tanggal 30 Januari 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : HALIMAH SA'DIYAH
2. Alamat : Dusun Ngadidono Rt. 005/Rw. 006 , Kel.Ngadimulyo , Kec.Kedu, Kab.Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

- Untuk :
- Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Penelitian : LAYANAN HOME VISIT SEBAGAI UPAYA PENANGANAN KENAKALAN SISWA DI SMP ISLAM NGADIREJO TEMANGGUNG.
 - b. Tempat / Lokasi : SMP Islam Ngadirejo , Kab.Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
 - c. Bidang Penelitian : Bimbingan dan Konseling Islam.
 - d. Waktu Penelitian : 02 Februari s.d. 16 April 2015
 - e. Penanggung Jawab : A.Said Hasan Basri, S, Psi, M.Si.
 - f. Status Penelitian : Baru.
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

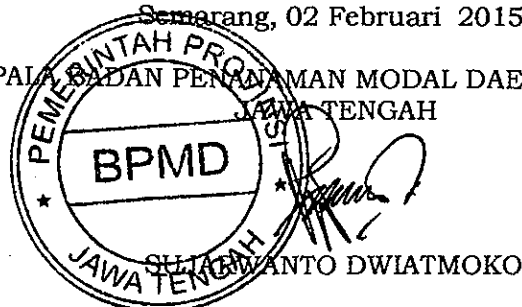
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 02 Februari 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH





PEMERIN TAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212

E-mail : kesbangpol@temanggungkab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 502 / 2015

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian .
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 / 2013 tanggal 11 Nopember 2013.
3. Peraturan Gubernur N0 6 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Jawa Tengah .
- II. MEMBACA : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Propinsi Jawa Tengah Nomor: 070/268//04.5/2015 Tanggal 02 Februari 2015, perihal Ijin Survei / Penelitian / Riset / Pengambilan Data / Uji Validitas Praktek Kerja.
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
- a. Nama : Halimah Sa'diyah
 - b. Kebangsaan : Indonesia :
 - c. Alamat : Dsn.Ngadidono RT 005 / 006 Ds. Ngadimulyo Kec. Kedu Kab. Temanggung
 - d. Pekerjaan : Mahasiswi
 - e. Penanggung Jawab : A.Said Hasan Basri,S, Psi, M.Si.
 - f. Anggota Peneliti : -
 - g. Status Penelitian : **Baru**
 - h. Judul Penelitian : **Layanan Home Visit Sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung “**
 - i. Lokasi : **SMP Islam Ngadirejo**
 - j. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.

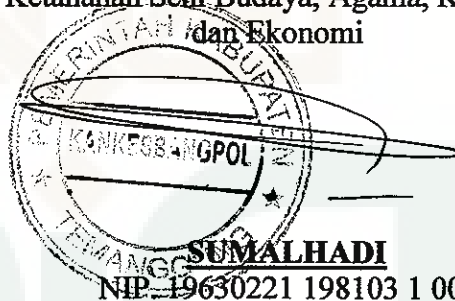
DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.

3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
 4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 6. Setelah melakukan Survei, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Temanggung.
- IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini berlaku dari :
Tanggal 04 Februari 2015 s/d 04 Mei 2015
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 04 Februari 2015

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KAB. TEMANGGUNG
Kasi Ketahanan Seni Budaya, Agama, Kemasyarakatan
dan Ekonomi



Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung (Sbg. Laporan) ;
 2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung ;
 3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung ;
 4. Yang bersangkutan ;
 5. Arsip;
-



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/085-a/2015

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMP Islam Temanggung
Rejosari, Ngadirejo
di
Temanggung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Halimah Sa'diyah
NIM : 11220111
Semester : VII
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Alamat : Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Skripsi : Layanan Home Visit sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung
Pembimbing : A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 16 Januari s.d. 16 April 2015

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Musthofa, M.Si.

NIP. 19680103 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Peninggal.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMP ISLAM NGADIREJO
TERAKREDITASI A

Alamat : Rejosari, Ngadirejo, Temanggung 56255 Telp. (0293) 591304

SURAT KETERANGAN

No.421.3/498/2015


Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Islam Ngadirejo dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:


Nama : HALIMAH SA'DIYAH
Alamat : Ngadidono, Rt.05/Rw.06, Ngadimulyo, Kec. Kedu, Kab. Temanggung
Dari : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nim : 11220111

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan baik di SMP Islam Ngadirejo, guna memenuhi syarat pembuatan Skripsi dengan judul "LAYANAN HOME VISIT SEBAGAI UPAYA PENANGANAN KENAKALAN SISWA DI SMP ISLAM NGADIREJO TEMANGGUNG.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngadirejo, 31 Maret 2015

Kepala Sekolah,

H. ABDULLOH MUNIR



The stamp is circular with the text "LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU" around the top edge, "SMP ISLAM NGADIREJO" in the center, and "TEMANGGUNG" at the bottom. There are small stars on either side of the bottom text.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No.: UIN.02/L.5/PP.00.9/1853.b/2014

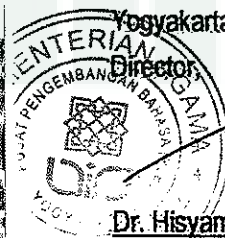
Herewith the undersigned certifies that:

Name : Halimah Sa'diyah
Date of Birth : December 25, 1991
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on May 16, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	35
Reading Comprehension	40
Total Score	397

*Validity : 2 years since the certificate's issued.



Yogyakarta, May 21, 2014

Director

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/1470.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Halimah Sa'diyah

تاريخ الميلاد : ٢٥ ديسمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ ابريل ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Halimah Sa'diyah
NIM : 11220111
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Sebagai : Peserta

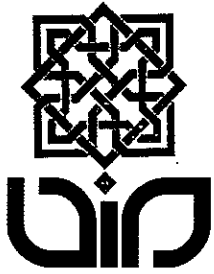
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor
Rembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.670/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Halimah Sa'diyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 25 Desember 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 11220111
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Banjarharjo 19
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,21 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

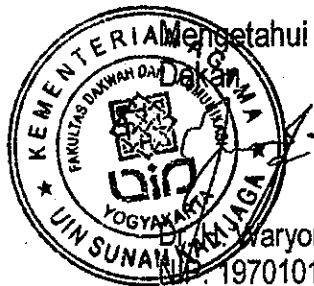
Nomor: UIN.02/BKI/PP.00.9/1538/2014

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

HALIMAH SA'DIYAH
NIM : 11220111

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman Yogyakarta, pada bulan September s.d. Desember 2014, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui
Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

UIN

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Ketua Jurusan BKI

Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HALIMAH SA'DIYAH
 NIM : 11220111
 Fakultas : DAKWAH
 Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	65	C
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	60	C
Total Nilai		71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 30 Desember 2011



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

S E R T I F I K A T

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

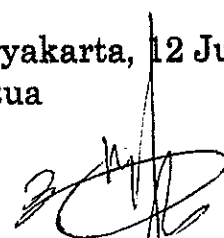
HALIMAH SA'DIYAH

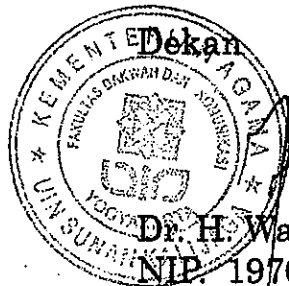
NIM : 11220111

L U L U S

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua


Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

HALIMAH SA'DIYAH

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

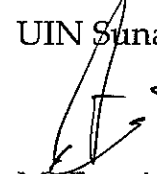
Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

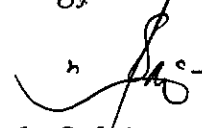
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

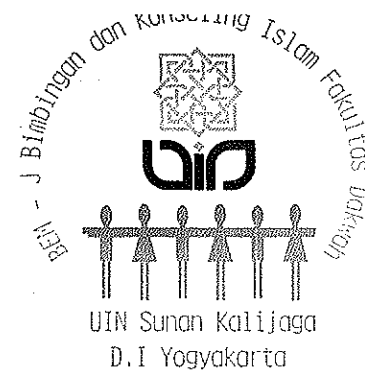

Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP. 19600905 198603 1 006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris

Sertifikat

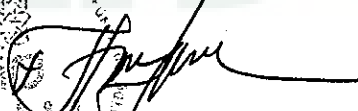


Diberikan Kepada :
Halimah Sa'diyah

Sebagai :
PESERTA

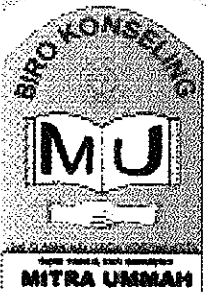
*Dalam Seminar BKI dengan tema "PROFESIONALISME KONSELOR"
yang diselenggarakan BEM - J - Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 22 Oktober 2011 yang bertempat di Teatrikal Dakwah*

Ketua Panitia Pelaksana
PANITIA
PELAKSANA REGISTRASI
BEM - J BKI
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA
Moh. Amiq Al Fahmi
NIM : 09220033

Ketua BEM - J BKI

Abdul Latif
NIM : 09220090

Dekan
Fakultas Dakwah

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali
NIP. 195611231 985 031 002



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Halimah Sa'diyah

Sebagai :

PESERTA

Dalam Dialog Interkratif Konselor Lintas Agama dan Budaya dengan tema :
"Mengintip Konselor Pastoral dalam Pengembangan Potensi dan Keilmuan Konseling Lintas Agama dan Budaya"
yang diselenggarakan BOM - F Mitra Ummah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada tanggal 7 Desember 2011 di Teatrikal Fakultas Dakwah

Ketua Panitia Pelaksana

Ketua BOM - F Mitra Ummah

Ketua jurusan
Bimbingan dan Konseling Islam

Dekan
Fakultas Dakwah


Lily Retno Anggraini

NIM : 10220025

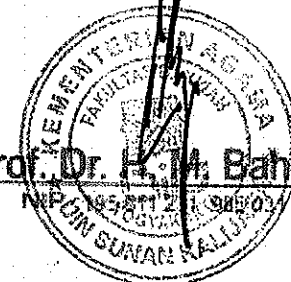

Qomariyah

NIM : 09220044


Nailul Falah S.Ag., M.si

NIP : 19721001199803 1 003


Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali



Certificate



Diberikan kepada
HALIMAH SA'DIYAH
Sebagai
PESERTA

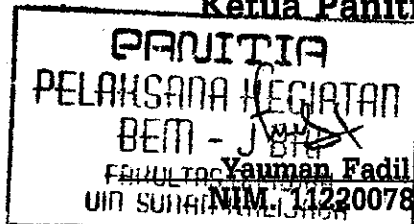
Dalam acara Seminar Nasional Eksistensi Agama dalam Bimbingan dan Konseling Islam dengan Tema

"Pengoptimalisasian Eksistensi Agama Guna Mewujudkan Kepribadian Konselor Yang Islami"

yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 09 November 2013

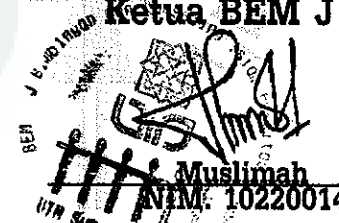
Ketua Panitia



Ketua Jurusan BKI

Nailul Falah, S.Ag., M.Si
NIP. 19721001 199803 1 003

Ketua BEM J BKI



Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. H. Marwono Abdul Ghofur, M.Ag
NIP. 19501010 199903 1 002



Sertifikat

No: 020/Pan. Semnas & rakernas/Dy/IV/2012

Diberikan Kepada:

Halimah Sa'diyah

Atas Partisipasinya sebagai:

PESERTA

Dalam rangka Seminar Nasional dengan Tema "Reaktualisasi Bimbingan Konseling Islam dalam menghadapi tantangan Zaman" yang diselenggarakan oleh BEM J Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 April 2012 yang bertempat di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. Zahri Ghazali, MA
NIP.198503 1 002

Ketua Jurusan
Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah

Nailul Falah, S.Ag.M.Si.
NIP.19721001 199803 1 003

Ketua BEM J
BKI

Abdul Latif
NIM.09220090

Ketua Panitia

PANITIA
SEMNAS & RAPAT KERJA
NASIONAL
Murniang Ronggatasari
NIM.09220034

**CAREER INFORMATION AND DEVELOPMENT CENTER (CIDeC)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Sertifikat



CIDeC
Enterprise

diberikan kepada

Halimah Sa'diyah

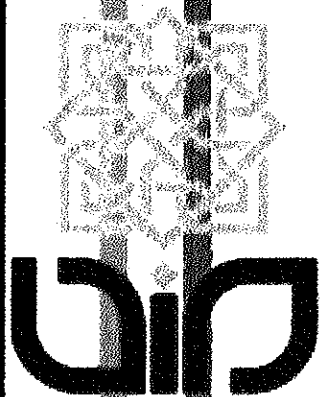
**Sebagai PESERTA seminar entrepreneurship 'I LOVE MONEY'
Rabu, 28 Nopember 2012, di Theatrical Room Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



Direktur

MUHSIN KALIDA, MA.

SERTIFIKAT



Diberikan Kepada
Halimah Sa'diyah
Sebagai
Peserta

Dalam Seminar Enterpreneur Counseling dengan tema " Membangun Jiwa Enterpreneur Muslim " yang diselenggarakan BEM - J - Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 04 Januari 2012 yang bertempat di Gedung Convension Hall, UIN Sunan Kalijaga

KEPADA
PELAKSANA KEGIATAN
BEM - J BIKI
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA
Kursana Pemasari
NAMA : 08220034

J. Bimbingan dan konseling Islam fakultas
Kedua BEM - J BIKI
Abdul Latif
UIN Sunan Kalijaga
J. J. Yogyakarta

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA
Bahri Ghazali
08220034

CURRICULUM VITAE

DATA IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Halimah Sa'diyah
Tempat Tanggal Lahir : Temanggung, 25 Desember 1991
Alamat Asal : Ngadidono, 05/06 Ngadimulyo Kedu Temanggung
Nama Ayah : Suwarno
Nama Ibu : Latifah
No HP : 085726838102
E-mail : halimahsakdiyah17@yahoo.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|--|------------------|
| 1. MI Istiqlal Ngadimulyo | Lulus Tahun 2004 |
| 2. MTsN Kedu Temanggung | Lulus Tahun 2007 |
| 3. MAN Temanggung | Lulus Tahun 2010 |
| 4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
Yogyakarta Prodi Bimbingan Konseling Islam | Lulus Tahun 2015 |

PENGALAMAN ORGANISASI, PENGEMBANGAN DIRI DAN PRESTASI

1. 2002 : Juara 1 Tingkat Kabupaten Lomba Pidato Bahasa Indonesia
2. 2005 : Juara Harapan Tingkat Kabupaten Lomba Pidato Bahasa Indonesia
3. 2004-2005 : Anggota Osis MTsN Kedu bidang Pendidikan
4. 2005-2006 : Ketua Dua Osis MTsN kedu dan Anggota Dewan Galang MTsN Kedu
5. 2007-2008 : Anggota Osis MAN Temanggung Bidang Keagamaan
6. 2007-2008 : Ketua Dua FSMT SMA Sederajat Kabupaten Temanggung.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Yang menyatakan,



Halimah Sa'diyah